



Komparasi Kemampuan Santri Memahami *Fathul Qarib* Melalui Metode Sorogan Dengan Aksara Arab Pegon Dan Arab Gundul Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur Kampar.

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

MUHAMMAD NAJIH
NIM: 22290115983

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H./ 2024 M.**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Muhammad Najih
 Nomor Induk Mahasiswa : 22290115983
 Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
 Judul : Komparasi Kemampuan Santri Memahami Fathul Qarib Melalui Metode Sorogan Dengan Aksara Arab Pegon dan Arab Gundul di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur Kampar.

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag
 Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M. Ag.
 Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
 -Penguji III

Dr. Zulhiddah, M.Pd.
 Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

25 /11/2024

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



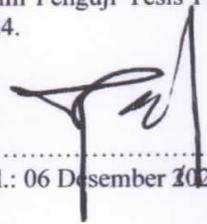
PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Komparasi Kemampuan Santri Memahami *Fathul Qarib* Melalui Metode Sorogan Dengan Aksara Arab Pegon Dan Arab Gundul Di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur Kampar**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Muhammad Najih
 NIM : 22290115983
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 25 November 2024.

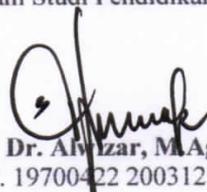
Penguji I,
Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
 NIP. 196312141988031002


 Tgl.: 06 Desember 2024.

Penguji II,
Dr. Zulhiddah, M.Pd.
 NIP. 196604231994032001


 Tgl.: 06 Desember 2024.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencahulkannya dari menyebarkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Komparasi Kemampuan Santri Memahami *Fathul Qarib* Melalui Metode Sorogan Dengan Aksara Arab Pegon Dan Arab Gundul Di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi'ien Sumber Makmur Kampar**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Muhammad Najih
NIM : 22290115983
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 25 November 2024.

Pembimbing I,
Dr. Kadar, M.Ag.
NIP 196505211994021001

.....
Tgl.: 03 Desember 2024.

Pembimbing II
Dr. Djeprin E. Hulawa, M.Ag.
NIP 197000611014111002

.....
Tgl.: 03 Desember 2024.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

.....
Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700412 200312 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

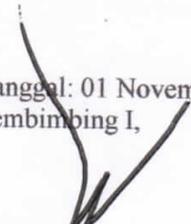
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Studi Komparatif Kemampuan Santri Memahami Fathul Qarib Antara Pembelajaran Menggunakan Aksara Arab Pegon dan Sorogan Arab Gundul di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar**, yang ditulis oleh:

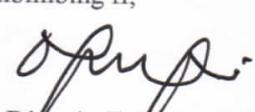
Nama : Muhammad Najih
NIM : 22290115983
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 01 November 2024
Pembimbing I,


Dr. Kadar, M. Ag
NIP. 196505211994021001

Tanggal: 01 November 2024
Pembimbing II,


Dr. Djepri E. Hulawa, M. Ag
NIP. 197000611014111002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 19700422 2003121002



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Kadar. M.Ag

DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Muhammad Najih

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Muhammad Najih
NIM : 22290115983
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Studi Komparatif Kemampuan Santri Memahami Fathul Qarib Antara Pembelajaran Menggunakan Aksara Arab Pegon dan Sorogan Arab Gundul di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 23 Oktober 2024
Pembimbing I,

Dr. Kadar, M.Ag
NIP. 196505211994021001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelaahan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Djepri E. Hulawa, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : Tesis Saudara
Muhammad Najih

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Muhammad Najih
Nim : 22290115983
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Studi Komparatif Kemampuan Santri Memahami Fathul Qarib Antara Pembelajaran Menggunakan Aksara Arab Pegon dan Sorogan Arab Gundul di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 23 Oktober 2024 M.
Pembimbing II,



Dr. Djepri E. Hulawa, M.Ag
NIP. 197000611014111002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Najih
NIM : 22290115983
Tempat Tanggal Lahir : Topang, 14 Juli 1994
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Studi komparatif Kemampuan Santri Memahami Fathul Qarib Antara Pembelajaran Menggunakan Aksara Arab Pegon dan Sorogan Srab Gundul di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar

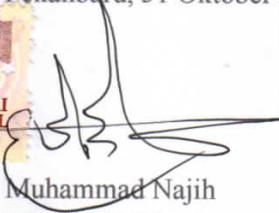
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Oktober 2024




Muhammad Najih
NIM. 22290115983

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penullis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, shalawat dan salam tidak lupa penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiyullah, Habibullah Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: Studi Komparatif Kemampuan Santri Memahami Fathul Qarib Antara Pembelajaran Menggunakan Aksara Arab Pegon dan Sorogan Arab Gundul di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien-Kampar merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Magister Pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada keluarga besar tercinta Wabil khusus kepada Ayahnda tercinta Saharuddin Bin Ahmad (alm.), semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan maghfirah-Nya dan yang teristimewa orang tua penulis Ibunda Misem, serta kakak Diana, adik tercinta Yeni Surya Nila dan Muhammad Aqmal serta istri tercinta Annisa Nur 'Aini yang telah memberikan penulis doa, semangat dan kasih sayang yang tak terhingga dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam kelancaran penulisan tesis ini.

Penulis menyadari tesis ini sepenuhnya akan ada kekurangan-kekurangan karena keterbatasan yang penulis miliki. Namun berkat bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak tesis ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau. Beserta Wakil Rektor I yaitu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II yaitu Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III yaitu Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D., yang telah memberikan kesempatan belajar bagi peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini.
 2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. Selaku Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau. Beserta jajaran staff dan karyawan.
 3. Dr. Alwizar, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Eva Dewi, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan.
 4. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. selaku Pembimbing Akademis yang selalu memberikan arahan dan motivasi untuk segera menyelesaikan tesis ini.
 5. Dr. Kadar, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, kritik, saran serta motivasi dengan keikhlasan dan kesabaran dari awal penulisan Tesis ini hingga akhir penulisan.
 6. Dr. Djeprin E. Hulawa, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, kritik, saran serta motivasi dengan keikhlasan dan kesabaran dari awal penulisan Tesis ini hingga akhir penulisan.
 7. Segenap dosen prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pelatihan serta motivasi.
 8. Segenap staff dan karyawan prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu kelancaran proses perkuliahan.
 9. Teruntuk semua saudara dari pihak Ayah dan Ibu yang selalu mendoakan dan memberi semangat.
 10. Teruntuk seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur Kampar terkhusus kepada pengasuh dan pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien KH. Munawwir syadzali dan KH. Kholid Junaidi yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini, dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga telah menyediakan tempat tinggal penulis sampai menyelesaikan studi.

11. Keluarga besar Pendidikan Agama Islam Kelas A Angkatan 2023 Septri Larasati, Marhamah, Mawar, Hotma, Venny, Palihin, Jais, Najih, Hairunis, Rozi, Bambang, Ulum, Holid, Lutfi yang sama-sama berjuang dalam proses perkuliahan sampai akhir penyusunan tesis dengan penuh suka cita untuk bisa menyelesaikan perkuliahan S2 tepat waktu.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Harapan penulis semoga tesis ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.
13. Kepada segenap pengajar, teman-teman santri terkhusus kepada teman kelas 1 Aliyyah (Annisa Nur'aini, Desty Meliyani, Mu'tia Ririn Nur'aini, Luthfiatun Mukarromah, Annisa Mulia Lestari, dan Anggara Sukma Putra) kelas 1 Tsanawiyah A dan B. Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan tesis.

Pekanbaru, 01 November 2024
Penulis,

Muhammad Najih
NIM. 22290115983

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*) \hat{a} = aa
- Vokal Panjang (*mad*) \hat{i} = ii
- Vokal Panjang (*mad*) \hat{u} = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُوْ ditulis *uw*, أيْ ditulis *ay*, dan ايْ ditulis *iy*.

5 Ta' Marbutah

Ta' marbutah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis '*arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميتة ditulis *al-maitatu*.

6 Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7 Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	12
C. Permasalahan Penelitian	15
1. Identifikasi Masalah.....	15
2. Batasan Masalah	16
3. Rumusan Masalah.....	16
D. Tujuan Dan Manfa’at Penelitian	17
BAB II KERANGKA TEORETIS.....	19
A. Kemampuan Memahami	19
1. Konsep Dasar Kemampuan Memahami	19
2. Indikator Kemampuan Memahami	21
3. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Memahami.....	22
4. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami	24
B. Pembelajaran Kitab Fathul Qarib	26
1. Isi Kitab Fathul Qarib	27
C. Metode Sorogan.....	27
1. Karakteristik Metode Sorogan Kitab	30
2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Sorogan.....	31
3. Kelebihan Dan Kelemahan Metode Sorogan	32
D. Aksara Arab Pegon.....	43
1. Pengertian	34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Arab Pegon.....	35
3. Macam Macam Arab Pegon.....	37
E. Arab Gundul.....	48
F. Tinjauan Penelitian Relevan.....	51
G. Konsep Oprasional Penelitian.....	55
H. Kerangka Berfikir.....	55
I. Asumsi Dasar Dan Hipotesis Penelitian.....	56
1. Asumsi Dasar.....	56
2. Hipotesis Penelitian.....	56
BAB III METODE PENELITIAN.....	58
A. Pendekatan Penelitian.....	58
B. Jenis Penelitian.....	58
C. Waktu Dan Lokasi Penelitian.....	59
D. Populasi Dan Sampel.....	60
E. Jenis Data.....	61
F. Teknik Pengumpulan Data.....	62
G. Uji Instrument Penelitian.....	63
H. Teknik Analisis Data.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	72
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	75
B. Hasil Penelitian.....	85
1. Proses Pembelajaran.....	82
2. Uji Instrumen Soal Test.....	85
a. Uji Validitas.....	85
b. Uji Reliabilitas.....	87
c. Uji Tingkat Kesukaran.....	88
d. Uji Daya Pembeda.....	89
C. Penyajian Data.....	91
1. Data Pretest & Posttest sorogan Arab gundul.....	91
2. Data pretest & posttest Sorogan Arab pegon.....	92
3. Deskripsi Dan Interpretasi Data Test.....	93



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Interpretasi Data Test	94
D. Analisis Data	102
1. Deskripsi Data	102
2. Uji Normalitas	106
3. Uji Homogenitas	107
3. Uji Paired Sampel T-Test.....	108
4. Uji Hipotesis Independent Sampel T-Test	109
E. Pembahasan.....	112
1. Kemampuan Santri Memahami Kitab Fathul Qarib Melalui Metode Sorogan Arab Gundul.....	112
2. Kemampuan Santri Memahami Kitab Fathul Qarib Melalui Metode Sorogan Dengan Arab Gundul.....	113
3. Perbedaan Signifikan Kemampuan Santri	114
4. Temuan Penelitian.....	114
5. Kekurangan Penelitian.....	116
BAB V PENUTUP	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran-Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

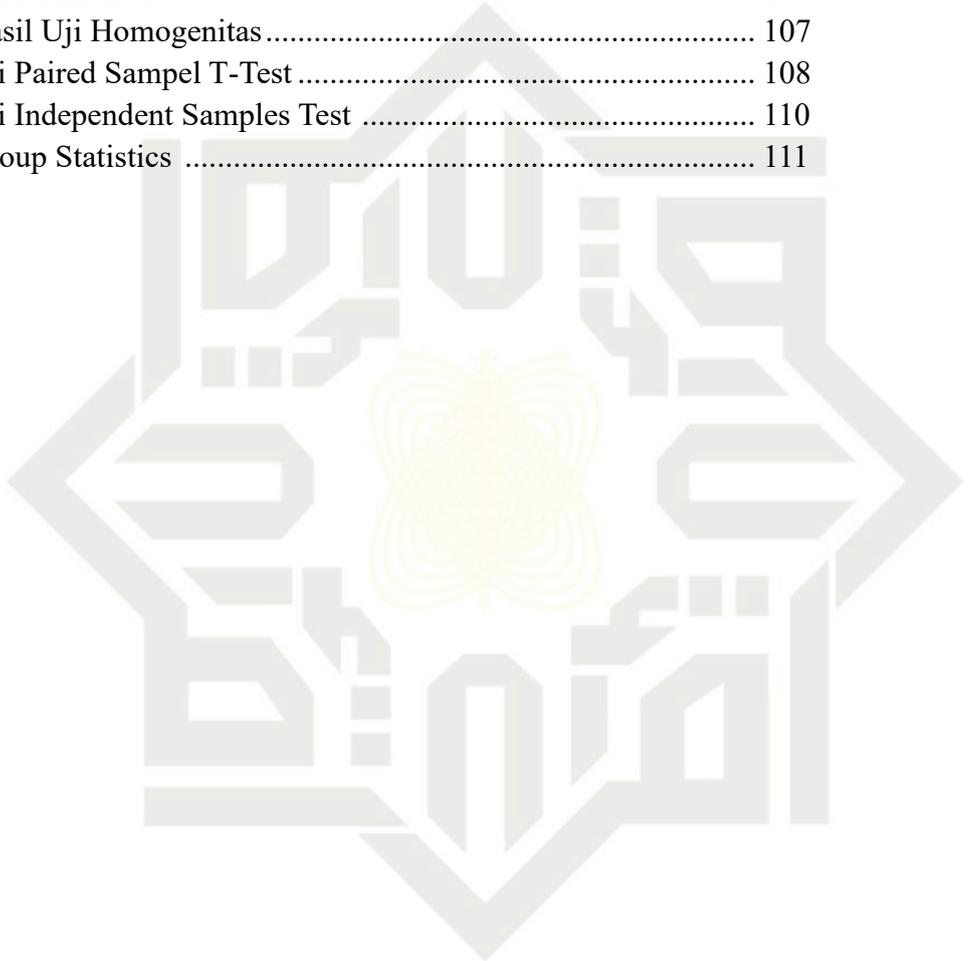
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Huruf Yang Bisa Disambung.....	37
Tabel 2.2 Huruf Yang Tidak Bisa Disambung.....	38
Tabel 2.3 Huruf Pegon Konsonsn Ditengah.....	39
Tabel 2.4 Huruf Konsonan Di Akhir	39
Tabel 2.5 Huruf Pegon Vokal	39
Tabel 2.6 Huruf Vokal Ditengah	40
Tabel 2.7 Huruf Vokal Ditengah	40
Tabel 2.8 Penulisan Huruf Vokal (A)	40
Tabel 2.9 Penulisan Huruf Vocal (I).....	41
Tabel 3.10 Penulisan Huruf Vocal (U)	41
Tabel 2.11 Huruf Vocal (E)	41
Tabel 2.12 Penulisan Huruf Vocal (E).....	42
Tabel 2.13 Penulisan Huruf Vocal (O)	42
Tabel 2.14 Huruf Vocal (O).....	42
Tabel 2.15 Rumus Memberi Tarkib.....	43
Tabel: 2.15 Rumus Memberi Tarkib	44
Table: 2.1 Konsep Oprasional Penelitian	55
Tabel: 3.1 Pelaksanaan Penelitian	60
Tabel: 3.2 Sampel Penelitian	61
Tabel: 3.3 Korelasi Skala Penilaian	62
Tabel: 3.4 Uji Validitas	64
Tabel: 3.5 Uji Reliabilitas	65
Tabel: 3.6 Uji Tingkat Kesukaran	66
Tabel: 3.7 Uji Daya Pembeda	67
Tabel: 4.1 Setruktur Pembina Pondok Pesantren	76
Tabel: 4.2 Dewan Harian	76
Tabel: 4.3 Dewan Pleno	76
Tabel: 4.4 Dewan Pembantu	77
Tabel: 4.5 Kurikulum Ibtida'iyah MHM	79
Tabel: 4.6 Kurikulum Tsanawiyah MHM	80
Tabel: 4.7 Kurikulum Aliyyah Mhm	81
Tabel: 4.8 Materi Pembelajaran Kitab Fathul Qarib	85
Tabel: 4.9 Hasil Uji Validitas	86
Tabel: 4.10 Hasil Uji Reliability Statistics	87
Tabel: 4.11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Butir Soal	88
Tabel: 4.12 Hasil Uji Daya Pembeda Butir Soal	90
Tabel: 4.13 Hasil Pretest Sorogan Arab Gundul	91

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel: 4.14 Hasil Posttest Sorogan Arab Gundul.....	91
Tabel: 4.15 Hasil Pretest Dan Posttest Sorogan Arab Pegon	92
Tabel: 4.16 Hasil Posttest Sorogan Arab Pegon.....	92
Tabel: 4.17 Deskripsi Data Test Metode Sorogan Arab Gundul	93
Tabel: 4.18 Deskripsi Data Test Metode Sorogan Arab Pegon	93
Tabel: 4.19 Descriptive Statistic Pretest Dan Posttest	102
Tabel: 4.20 Uji Normalitas	106
Tabel: 4.21 Hasil Uji Homogenitas.....	107
Tabel: 4.22 Uji Paired Sampel T-Test	108
Tabel: 4.23 Uji Independent Samples Test	110
Tabel: 4.24 Group Statistics	111



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar: 4.1 Logo Pondok Pesantren Hidayatl Muftadi'ien	78
Gambar: 4.2 Logo Madrasah Hidayatul Muftadi'ien	81
Gambar: 4.3 Indikator Membedakan	94
Gambar: 4.4 Indikator Kemampuan Menerangkan.....	94
Gambar: 4.5 Indikator Kemampuan Menafsirkan	95
Gambar: 4.6 Indikator Kemampuan Memperluas.....	95
Gambar: 4.7 Indikator Kemampuan Menyimpulkan	96
Gambar: 4.8 Indikator Kemampuan Menganalisa	96
Gambar: 4.9 Indikator Kemampuan Menuliskan Kembali	97
Gambar: 4.10 Indikator Kemampuan Mengklasifikasikan	97
Gambar; 4.11 Indikator Kemampuan Membedakan.....	98
Gambar: 4.12 Indikator Kemampuan Menerangkan.....	98
Gambar: 4.13 Indikator Kemampuan Menafsirkan	99
Gambar: 4.15 Indikator Kemampuan Memperluas.....	99
Gambar: 4. 16 Indikator Kemampuan Menyimpulkan	100
Gambar: 4. 17 Indikator Kemampuan Menganalisis	100
Gambar: 4. 18 Indikator Kemampuan Menuliskan Kembali	101
Gambar: 4. 19 Indikator Kemampuan Mengklasifikasikan	101
Gambar: 4. 20 Perbedaan Kemampuan Memahami Kitab Fathul Qarib	105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Muhammad Najih, (2024): Komparasi Kemampuan Santri Memahami Kitab *Fathul Qarib* Melalui Metode Sorogan Dengan Aksara Arab Pegon dan Arab Gundul di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.

Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui perbedaan kemampuan santri dalam memahami kitab *Fathul Qarib* Melalui Metode Sorogan Dengan Aksara Arab Pegon Dan Arab Gundul Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif *ex post facto*. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* sebanyak 30 santri kelas 1 Tsanawiyah. Kedua metode, aksara Arab Pegon dan aksara Arab Gundul, memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman santri terhadap kitab *Fathul Qarib*. Aksara Arab Pegon memberikan dampak yang sedikit lebih besar dengan $p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$. Sedangkan aksara Arab Gundul dengan $p\text{-value} = 0,002 \leq 0,05$. Terdapat perbedaan yang signifikan terkait pembelajaran dengan kedua metode tersebut hal ini dilihat dari perhitungan secara statistik menggunakan uji independen sample t-test dengan data berdistribusi normal dan homogen bahwa nilai p-value (Sig 2-tailed) adalah 0,042, yang lebih kecil dari 0,05, Secara keseluruhan, metode sorogan Arab Pegon lebih mampu memberikan pemahaman santri dibandingkan dengan metode Arab gundul.

Kata kunci: Kemampuan Memahami, *Fathul Qarib*, Sorogan, Arab Pegon, Arab Gundul.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Muhammad Najih, (2024): Comparison of students' ability to understand the book of *Fathul Qarib* through the Sorogan method with Pegon Arabic and Barebones Arabic scripts at the Hidayatul Muftadi'ien Kampar Islamic Boarding School.

The purpose of this study is to find out the difference in the ability of students in understanding the book of *Fathul Qarib* through the Sorogan method with the Arabic script of Pegon and Barefoot Arabic at the Hidayatul Muftadi'ien Kampar Islamic Boarding School. The approach method used in this study is quantitative ex post facto. The sampling used in this study was purpose sampling of 30 Tsanawiyah grade 1 students. Both methods, the Pegon Arabic script and the Bald Arabic script, have a significant influence on improving students' comprehension ability to understand the book of *Fathul Qarib*. The Pegon Arabic script has a slightly greater impact with $p\text{-value} = 0.000 \leq 0.05$. While the Bare-Arabic script with $p\text{-value} = 0.002 \leq 0.05$. There is a significant difference in learning with these two methods, this is seen from the statistical calculation using an independent test sample t-test with normal and homogeneous distributed data that the p-value (Sig 2-tailed) is 0.042, which is smaller than 0.05, Overall, the Pegon Arabic sorogan method is better able to provide students' understanding compared to the Arabic bare method.

Keywords: Ability to Understand, *Fathul Qarib*, Sorogan, Pegon Arabic, Barefoot Arabic.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

محمد ناجح (٢٠٢٤): مقارنة قدرة الطلاب على فهم كتاب فتح القريب من خلال طريقة السروجان بالحرف العربي الفيحوني والعربي المجرد في معهد هداية المبتدئين بكامبار.

يهدف هذا البحث إلى معرفة الفروق في قدرة الطلاب على فهم كتاب فتح القريب من خلال طريقة السروجان باستخدام الحرف العربي الفيحوني والحرف العربي المجرد في معهد هداية المبتدئين بكامبار المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الكمي بعدي الأثر. تم اختيار العينة بالطريقة القصدية، حيث شملت ٣٠ طالبًا من الصف الأول للمرحلة الثانوية. أظهرت نتائج الدراسة أن كلا الطريقتين، الحرف العربي الفيحوني والحرف العربي المجرد، لهما تأثير كبير في تحسين قدرة الطلاب على فهم كتاب فتح القريب. وكان للحرف العربي الفيحوني تأثير أكبر قليلاً، حيث بلغت القيمة الاحتمالية (القيمة الاحتمالية) $0,000 \geq 0,005$ ، بينما كانت القيمة الاحتمالية للحرف العربي المجرد $0,002 = 0,005$. وأظهرت النتائج الإحصائية أن هناك فروقاً ذات دلالة إحصائية بين الطريقتين، حيث كانت القيمة الاحتمالية الثنائية الطرفين $0,042$ ، وهي أقل من $0,05$. وبشكل عام، تبين أن طريقة السروجان بالحرف العربي الفيحوني تُقدم فهمًا أفضل للطلاب مقارنة بطريقة الحرف العربي المجرد.

الكلمات المفتاحية: القدرة على الفهم، فتح القريب، السروجان، الحرف العربي الفيحوني، الحرف العربي المجرد.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan santri dalam memahami pembelajaran Kitab Fathul Qarib bagian dari kitab kuning begitu krusial untuk dikuasai santri agar mereka bisa memahami makna dan isi kandungan dari teks-teks Arab yang mereka pelajari sehingga mereka mampu memahami secara komprehensif pembahasan fiqih di pondok pesantren dalam rangka mendalami Al-Qur'an dan Hadits. Choirul M M dalam Ainul Y & M. Suhri mengungkapkan bahwa Fathul Qarib merupakan kitab fenomenal di kalangan pesantren karena memuat pembahasan fiqih yang berkaitan langsung ibadah dan muamalah keseharian masyarakat. Kitab ini sangatlah tipis tetapi pembahasannya sangat luas karena sangat berhubungan dengan praktik ibadah umat muslim sehari-hari. Kitab ini seperti memiliki ruh, karena pengarang Kitab Fathul Qarib bukanlah pengarang kitab sembarangan tetapi beliau, Imam Syamsuddin Abu Abdillah Muhammad bin Qosim bin Muhammad bin Muhammad al-Ghazy adalah ulama' kharismatik, sholeh dan dekat dengan sang Khaliq, Allah, SWT.¹

Mengingat betapa pentingnya Kitab Fathul Qarib, bahwa manusia tidak pernah lepas dengan fikih, mulai dari fikih sebagai ibadah, ataupun berinteraksi sesama manusia. Tentulah setiap insan hendaknya mempelajari ilmu fiqih guna bekal untuk membatasi diri agar tidak terjerumus kedalam batasan yang sudah

¹ Ainul Yakin, & Moh. Suhri, "Telaah Kemampuan Santri Dalam Membaca Kitab Fathul Qarib Melalui Materi Nahwu Kitab Al-Miftah Lil Ulum di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Al-Hikmah Sampang", Jurnal Reflektika, Vol. 19 No. 1, 2024, h. 196.

ditentukan oleh Allah. Terutama bagi para santri, pemahaman yang baik terhadap Kitab Fathul Qarib sangat dibutuhkan santri. Karena kitab ini memberikan dasar-dasar fiqih yang diperlukan untuk praktik ibadah sehari-hari. Namun, tidak semua santri memiliki kemampuan yang sama dalam memahami Kitab ini, yang bisa dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui metode mana yang lebih mampu memberikan pemahaman dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap Kitab Fathul Qarib.²

Kitab Fathul Qarib ini menyajikan penjelasan mengenai berbagai aspek ajaran Islam, termasuk fiqih, akidah, dan adab, yang sangat penting bagi santri dalam memahami dasar-dasar ajaran agama. Salah satu bab yang memiliki peranan fundamental dalam kitab ini adalah bab At-Thaharah, yang membahas tentang kebersihan dan tata cara bersuci sebelum melaksanakan ibadah. Bab ini menjadi dasar penting dalam kehidupan sehari-hari umat Islam, terutama dalam mempersiapkan diri untuk ibadah seperti salat, puasa, dan kegiatan lain yang membutuhkan kesucian.³ Pemahaman yang baik tentang At-Thaharah diperlukan agar santri dapat menjalankan ibadah dengan benar dan sah menurut ajaran Islam.

Meskipun penelitian ini terbatas pada bab At-Thaharah, tujuan utamanya adalah untuk mengevaluasi pemahaman santri terhadap kitab Fathul Qarib secara keseluruhan. Dengan memilih satu bab sebagai fokus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan analisis yang lebih mendalam tentang tantangan

² Mudzakkir, A. *Fathul Qorib: Telaah Kritis dan Pemahaman Santri di Pesantren*. Surabaya: Mutiara Ilmu. (2016)

³ Ahmad, S. (2020). *Fikih Ibadah dan Kebersihan dalam Islam*. Surabaya: Al-Bina. hlm. 66-69.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kesulitan yang dihadapi santri dalam memahami ajaran yang terkandung dalam kitab tersebut. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Rosyidi yang menekankan pentingnya pendekatan mendalam dalam kajian kitab kuning di pesantren, khususnya melalui metode seperti aksara Arab Pegon dan sorogan kitab gundul.⁴

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan metode pengajaran di pesantren, serta memberikan wawasan baru bagi para pendidik dalam meningkatkan kemampuan memahami pembelajaran kitab Fathul Qarib. Dengan demikian, meskipun penelitian ini terfokus pada bab At-Thaharah, relevansinya terhadap pemahaman kitab secara keseluruhan tetap sangat signifikan.

Selanjutnya, Imam Azzarnuji dalam Kitab Ta'limul Muta'allim juga mengungkapkan dengan sya'irnya:

تَقَعُّهُ فَإِنَّ الْفِئَةَ أَفْضَلُ قَائِدٍ ﴿٥﴾ إِلَى الْبَيْرِ وَالتَّقْوَى وَأَعْدَلُ قَاصِدٍ

“Belajarlah ilmu Fiqih karena sesungguhnya Fiqih itu ilmu penuntun yang paling utama kepada kebaikan dan ketakwaan, serta lebih kuatnya tujuan”

وَالْعَلْمُ الْهَادِي إِلَى سُنَنِ الْهُدَى ﴿٦﴾ هُوَ الْحِصْنُ يُنَجِّي مِنْ جَمِيعِ الشَّدَائِدِ

“Ilmu Fiqih ialah tanda yang menunjukan kepada jalan-jalan petunjuk, ia laksana perisai yang menyelamatkan dari marabahaya”

فَإِنَّ فِقْيَهَا وَاحِدًا مُتَوَرِّعًا ﴿٧﴾ أَشَدُّ عَلَى الشَّيْطَانِ مِنْ أَلْفِ عَابِدٍ

“Sesungguhnya satu orang ahli Fiqih yang wira'î (hati-hati), itu lebih ditakuti oleh setan daripada seribu orang ahli ibadah (tetapi bodoh)”⁵

Selain itu, Kitab Fathul Qarib menjadi sumber primer dan pegangan wajib oleh lembaga pendidikan Islam yang bersifat salaf bercorakkan pendidikan

⁴ Rosyidi, A. (2022). *“Metode Pembelajaran Kitab Kuning: Studi Sorogan dan Arab Pegon”* (Cetakan Pertama). Yogyakarta: Pustaka Pesantren. hlm. 87-89.

⁵ Burhanuddin al-Zarnuji, *“Ta'lim al-Muta'allim fi Tharîq at-Ta'allum”*, Beirut: Dar Ibnu Katsîr, cetakan ke-3, 2014, h. 34

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tradisional.⁶ Maka para santri di pondok pesantren dituntut untuk dapat membaca dengan benar teks Arab dari kitab tersebut sehingga mampu menerjemahkan dan memahami isi kandungan Kitab Fathul Qarib. Membaca dan mempelajari kitab kuning khususnya Kitab Fathul Qarib ini tidaklah mudah, langsung hanya sekejap dapat menguasainya. Akan tetapi memerlukan pelatihan khusus dan berkesinambungan.⁷ Oleh karena itu, dalam upaya memudahkan membaca dan mempelajari Kitab Fathul Qarib, maka dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat agar tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan pondok pesantren.

Pemahaman terhadap kitab Fathul Qarib seringkali mengalami tantangan, terutama mengingat kitab ini ditulis dalam bahasa Arab tanpa harakat (gundul), sehingga membutuhkan keterampilan khusus dalam pembacaannya.⁸ Metode pengajaran kitab kuning yang diterapkan di pesantren pun bervariasi, di antaranya adalah penggunaan aksara Arab Pegon dan metode sorogan kitab gundul. Aksara Arab Pegon telah lama menjadi ciri khas pembelajaran kitab di kalangan pesantren Jawa, di mana santri dilatih memahami teks Arab melalui tulisan Arab Pegon.⁹ Sementara itu, metode sorogan kitab gundul mengandalkan kemampuan santri dalam membaca teks kitab tanpa bantuan harakat, sehingga lebih menantang dalam hal pemahaman bahasa dan konteks.¹⁰

⁶ Departemen Agama RI, 2003, 29.

⁷ Muhammadf Bisri Ihwan, Sumari Mawardi, & Ulin Ni'mah, "Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu dan Sharaf terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib", *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2 No. 1, 2022, 63-64.

⁸ Asy'ari, A. (2019). *Fathul Qorib: Panduan Praktis Fiqh bagi Santri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

⁹ Zuhri, A. (2017). "Dinamika Metode Pengajaran di Pesantren: Studi Kasus di Jawa." *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1-20.

¹⁰ Abdullah, H. (2020). "Kesulitan Santri dalam Membaca Kitab Gundul: Analisis terhadap Metode Sorogan." *Jurnal Studi Islam*, 10(1), 15-30.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terkait kemampuan santri dalam memahami pembelajaran Kitab Fathul Qarib, peneliti menemukan beberapa literature review. Diantaranya Muhammad Thobi & Noor Amirudin hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa implementasi dalam pembelajaran Kitab Fathul Qarib. Diantaranya Ustad/ustadzah membacakan Kitab Fathul Qarib dan santri menirukan sekaligus memberi makna menggunakan Arab Pegon, para santri membaca Kitab Fathul Qarib satu per satu serta menjelaskan maksudnya, kemampuan eksplorasi dalam pelaksanaannya, santri dapat memberikan kesimpulan materi ilmu Nahwu dan Sharaf menggunakan bahasanya sendiri, untuk memudahkan mempelajari Kitab Fathul Qarib.

Selain itu, peneliti juga menemukan penelitian terdahulu terkait menunjang kemampuan santri pada Kitab Fathul Qarib melalui metode aksara Arab Pegon. Diantaranya Noriah Muhammed mengungkapkan bahwa Keberadaan Arab Pegon di Nusantara sangat erat kaitannya dengan syi'ar Agama Islam. Hal ini merupakan salah satu cara para ulama sebagai upaya menyebarkan Agama Islam.¹¹ Naskah Arab Pegon Jawa masih dijadikan literatur di pesantren. Beberapa teks bahasa daerah yang lebih tua merupakan hasil karya kyai pesantren yang masih menggunakan bahasa Arab khas merupakan gabungan dari bahasa Jawa dan bahasa Arab.¹² Selain itu, Penerjemahan Arab Pegon adalah kearifan lokal dan tradisi kajian terhadap teks keislaman abad pertengahan dalam sistem pendidikan pesantren tradisional di Jawa yang sampai sekarang tetap eksis. Dalam kegiatan penerjemahan Arab

¹¹ Noriah Muhammed, "Aksara Jawa: Makna dan Fungsi", Majalah Sari, Kuala Lumpur: Universiti Kebangsaan Malaysia, 2001, 121-122.

¹² Zachro Soleha, & M Isa Anshory, "Dilema Arab Pegon di Era Modern", ANWARUL: Jurnal Pendidikan dan Dakwah, Vol. 4 No. 1, 2024, 327.

Pegon, para santri di bawah bimbingan seorang guru mengkaji kitab kuning dengan cara menerjemahkan setiap kata, frase dan berbagai unsur gramatikal bahasa Arab ke dalam bahasa Jawa. Hasil terjemahannya ditulis di bawah setiap kata bahasa Arab yang diterjemahkan dengan menggunakan huruf Arab Pegon. Penerapan penerjemahan kitab kuning dengan menggunakan Arab Pegon dalam pengajarannya biasa disebut dengan Ngabsahi (sebutan untuk wilayah Yogyakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur) atau Ngalogat (sebutan untuk wilayah Jawa barat) dalam menerjemahkan dan memberi makna pada kitab kuning.¹³

Selanjutnya, peneliti menemukan penelitian terdahulu terkait menunjang kemampuan santri pada Kitab Fathul Qarib melalui metode sorogan telah dibuktikan oleh beberapa peneliti yang mendorong peneliti tertarik melanjutkan penelitian ini. Diantaranya Aqil Siraj menerangkan dalam buku “Pesantren Masa Depan”, metode sorogan dapat meningkatkan tentang kemampuan Individual yang dapat menjamin perkembangan kompetensi dan dapat bimbingan langsung dari kyai atau guru.¹⁴ Firdaus dalam Vierry Firdaus R & Hikmah M juga mengungkapkan bahwa metode Sorogan menjadi populer karena dapat meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman santri pada kitab kuning dengan cepat dan maksimal. Selain itu, juga dianggap efektif untuk membudayakan membaca kitab kuning serta mengajarkan tata krama dan nilai

¹³ Irhamni, “Kearifan Lokal Pendidikan Pesantren Tradisional Di Jawa: Kajian Atas Praktik Penerjemahan Jenggotan”, *Jurnal Studi Keislaman Ulumuna*. Vol. XV. No. 1. (Mataram: Institut Agama Islam Negeri Mataram). 2011, 95

¹⁴ Mohammad Mahrusillah, *Fiqh Neurostorytelling*, Banten: Penerbit A-Empat, 2022, 179.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral yang baik dalam berinteraksi sosial.¹⁵ M Mu'izzuddin, dkk menemukan Terdapat hubungan positif dan signifikan antara metode sorogan dengan kemampuan membaca kitab kuning yaitu sebesar 0,433.¹⁶ Lalu Paqihatun A & Faedurrohman menemukan metode sorogan dapat meningkatkan kemampuan belajar santri dalam membaca kitab kuning khususnya kitab Awamil Mandaya.¹⁷ Dalam penjabaran tersebut, peneliti menemukan gep jenis kitab kuningnya, dalam penelitian Paqihatun A & Faedurrohman pada kitab Awamil Mandaya sedangkan peneliti pada Kitab Fathul Qarib. Maka peneliti tertarik meneliti lebih lanjut terkait kemampuan santri dalam memahami pembelajaran Kitab Fathul Qarib dengan menggunakan metode sorogan.

Dalam karya-karya penulis terdahulu yang ditemukan oleh peneliti kebanyakan dari penelitian terdahulu pembelajaran menggunakan aksara Arab Pegon dan metode sorogan digunakan oleh para peneliti untuk menyingkap masalah membaca kitab dengan pemahaman ilmu gramatikal Arab, sedangkan penelitian ini menyingkap permasalahan dalam memahami Kitab Fathul Qarib. Metode sorogan juga banyak ditemukan dalam penelitian terdahulu ialah kitab yang sudah dimaknai atau diartikan dengan aksara Arab Pegon, sedangkan penelitian ini menggunakan metode sorogan kitab yang tanpa makna (Arab Gundul).

¹⁵ Vierry Firdaus Ramdani, & Hikmah Maulani, "Metode Pembelajaran Sorogan Kitab Kuning Dapat Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Menentukan Mubtada dan Khabar", *dumasa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1,

¹⁶ Mochammad Muizzuddin, Juhji, & Hasbullah, "Implementasi Metode Sorogan dan Bandungan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning", *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6 No. 1, 2019, 43.

¹⁷ Paqihatun Apipah, & Faedurrohman, "Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Awamil Mandaya di Pondok Pesantren Daarul Hikmah Jambu Raya Rajeg", *INTIFA (Journal of Education and Language)*, Vol. 1 No. 1, 2024, 10

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini, pondok pesantren terus mengalami perkembangan yang signifikan dalam mengemban tanggung jawab sebagai perantara dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman kepada masyarakat dan generasi penerus.¹⁸ Perjalanan Pesantren memberikan kontribusi terhadap pemikiran santri dalam memperkaya pengetahuan, meningkatkan moral, serta menyiapkan santri untuk hidup sederhana & bersih hati. Semua itu bertujuan menyiapkan para santri menjadi orang alim dalam ilmu agama serta mengamalkannya di masyarakat.¹⁹

Seperti di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur-Kampar-Riau sebagai objek penelitian peneliti. Pesantren yang terus eksis mengajarkan ilmu keislaman, dan mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini terlihat dari grafik Pondok Pesantren yang terus mengalami kenaikan.²⁰ Berkat dukungan dari Alumni dan masyarakat yang senantiasa mendorong teman, saudara dll di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien.²¹ Di sini, juga mengajarkan Kitab Fathul Qarib untuk jenjang pendidikan Madrasah Diniyyah & Tsanawiyah kelas 1. Sebagai kitab yang berbahasa Arab tentunya banyak kendala yang dialami para santri terkait masalah pemahaman. Dalam hal ini, pihak yayasan tentu menginginkan para santri mampu memahami Kitab Fathul Qarib yang diajarkan di Pondok Pesantren.

Di dunia Pondok Pesantren, kitab kuning yang salah satunya Kitab Fathul Qarib adalah hal utama yang harus dikuasai oleh setiap santri untuk bekal hidupnya nanti ketika para santri sudah keluar dari Pondok Pesantren. Santri-

¹⁸ Zamakhsari Dhofier, “Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai”, Jakarta: LP3ES, 1994), hlm. 44.

¹⁹ M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993, 248

²⁰ Arsip Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur, YPIMHK 08 maret 2024 M..

²¹ Observasi di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur 01 Juli 2024 M.

santri yang ada berada di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur dituntut bisa menguasai pembelajarannya kitab kuning.

Bertolak dari pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa semua literatur tersebut telah memaparkan berbagai solusi yang ditemukan sebagai usaha meningkatkan kemampuan santri dalam pembelajaran Kitab Fathul Qarib.

Namun kemampuan santri dalam pembelajaran Kitab Fathul Qarib masih ditemukan di lapangan. Permasalahan pokok yang peneliti temui pada saat ini berdasarkan pengamatan peneliti di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien, diantaranya:

1. Beberapa santri yang suka lupa terhadap materi yang diajarkan. Ketika ditanya ulang terkait pembelajaran yang baru saja diajarkan, mereka tidak bisa menjawabnya. Hal ini terjadi biasanya ketika kyiai di dalam kelas saat proses pembelajaran Kitab Fathul Qarib lebih sering menggunakan metode ceramah. Mereka sering bosan, jenuh, dan lupa terhadap materi yang didengar, hanya sekitar 20% yang diingat dari hasil mendengar mereka.
2. Beberapa siswa yang lambat dalam menangkap pembelajaran saat mendengarkan kyai mengajar. Tingkat kecepatan berbicara kyai dan tingkat kecepatan pendengaran santri tidak selaras sehingga sedikit yang dapat dipahami santri. Pada umumnya, kyai berbicara dengan kecepatan 100-200 kata per menit. Akan tetapi, banyaknya kata yang dapat ditangkap santri per menit umumnya bergantung kepada cara mereka mendengarkannya. Jika santri benar-benar berkonsentrasi, mereka akan dapat mendengarkan dengan penuh perhatian terhadap 50-100 kata per menit, atau setengah dari materi yang disampaikan kyiai.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Beberapa santri sulit berkonsentrasi sebab bahasa penyampaiannya bukan bahasa Indonesia sehingga mengalami kesulitan ketika menyimak kiai saat menjelaskan pembelajaran meskipun materinya menarik.
4. Beberapa santri mengantuk dan termenung memperlihatkan sikap jenuh dan pikiran mereka menjadi kurang focus sehingga pencapaian hasil belajar tidak memenuhi target.
5. Banyak santri yang belum paham dan sulit memahami pembelajaran Kitab Fathul Qarib ketika kyai menggunakan aksara Arab Pegon berbahasa Jawa sebab para santri pada umumnya berasal dari latar belakang yang berbeda-beda ditambah dalam pemaknaan kitab kuning di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien menggunakan aksara Arab Pegon.²²

Maka dalam hal ini, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan membandingkan secara komprehensif efektivitas dua metode pembelajaran yang berbeda, yaitu penggunaan aksara Arab Pegon dan metode Sorogan Arab Gundul, dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap Kitab Fathul Qarib di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien. Dengan mengetahui metode yang lebih mampu memberikan pemahaman, diharapkan pondok pesantren dapat mengoptimalkan proses pembelajaran, sehingga para santri dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap kitab yang mereka pelajari.²³ Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur pendidikan Islam, khususnya mengenai metode pembelajaran di pesantren. Hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi pengajar dan

²² Observasi awal pada 01 juli 2024 di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur.

²³ Rahmat, A.. *"Efektivitas Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren"*. Malang: UIN-Malang Press. (2020)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelola pesantren dalam memilih dan menerapkan metode pengajaran yang lebih berperan dalam meningkatkan pemahaman santri, serta menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kurikulum dan metode pembelajaran yang sudah ada.²⁴

Secara keseluruhan, penelitian, ini penting dilakukan untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana kedua metode pembelajaran ini diterapkan dan dapat ditingkatkan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien. Dengan pemahaman yang lebih baik, pondok pesantren dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pengalaman belajar yang terbaik bagi santrinya, sekaligus menjawab tantangan pendidikan di era modern ini.

Dengan demikian, berdasarkan dari latar belakang yang peneliti paparkan dalam penjelasan tersebut peneliti berasumsi diperlukan adanya penerapan metode Aksara Arab Pegon dan metode Sorogan Arab Gundul untuk menyelesaikan masalah kemampuan santri dalam memahami pembelajaran Kitab Fathul Qarib. Riset ini merupakan penelitian terkini dan belum pernah diteliti peneliti lain di bidang pendidikan. maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini secara empirik dalam penelitian ilmiah yang memfokuskan pada: **“Komparasi Kemampuan Santri Memahami Fathul Qarib Melalui Metode Sorogan Dengan Aksara Arab Pegon Dan Arab Gundul Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur-Kampar”**.

²⁴Qomar, M.. *“Pesantren: Dari Transformasi Metodologi hingga Demoralisasi.”* Jakarta: Erlangga. (2014)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Berikut penegasan istilah untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul dalam penelitian ini, :”Komparasi Kemampuan Santri Memahami Kitab Fathul Qarib Melalui Metode Sorogan Dengan Aksara Arab Pegon Dan Sorogan Arab Gundul Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi’ien Sumber Makmur-Kampar” yang perlu penulis jelaskan terminologi dan batasan untuk setiap variabel tersebut:

1. Kemampuan Memahami

Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami.²⁵ Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hapal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.²⁶

2. Metode Sorogan

Metode sorogan adalah sebuah sistem belajar di mana para santri maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab di hadapan seorang guru atau kyai. Metode sorogan merupakan metode pembelajaran dengan

²⁵ W.J.S. Porwadarminta, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta : Balai Pustaka, 1991), hlm. 636

²⁶ Ngalim Purwanto, “*Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 44

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan santri secara langsung individual melalui kegiatan membaca kitab di hadapan kyai, kemudian kyai mendengarkan dan menunjukkan kesalahan-kesalahannya. Maksudnya pembelajaran secara individual di mana seorang murid berhadapan dengan seorang guru terjadi interaksi saling mengenal antara keduanya.²⁷

3. Kitab Fathul Qarib.

Fathul Qarib al-Mujib fi Syarhi Alfadh at-Taqrīb disebut juga dengan Al-Qoul Al-Mukhtar fi Syarhi Ghoyah al-Ikhtishor merupakan karya ulama' fenomenal Syamsuddin Abu Abdillah Muhammad bin Qosim bin Muhammad bin Muhammad al-Ghazy (wafat 981H) sebagai bentuk penjelasan (syarah) kitab At-Taqrīb karya ulama' terkemuka Syekh al-Qadhy Abi syuja' al-Ashfahany. Buku ini sangat populer di kalangan pelajar muslim dengan bagian yang proporsional atau setara dengan bab tentang ubudiyah; seperti Thoharah, Sholat, Zakat, Asy-Siyam dan Haji.²⁸

4. Aksara Arab Pegon

Aksara adalah salah satu alat komunikasi manusia, yang diwujudkan dalam bentuk visual dan tercipta menurut sistem tertentu sehingga menjadikannya sebagai tulisan yang memiliki makna²⁹. Secara istilah, aksara dapat diartikan sebagai sesuatu yang tidak bisa dimusnahkan, dalam arti bahwa aksara memiliki kedudukan untuk mengabadikan suatu kejadian yang

²⁷A Fatah Yasin, "Dimensi-dimensi Pendidikan Islam" (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 245.

²⁸ Muhammad Hamim HR Dan Nailul Huda. "Fathul qorib paling lengkap", (Kediri: Lirboyo Press, 2017)., hlm. 162

²⁹ Suhadi, 2002 dalam Sulistiani, Z. H., Rosidin, D. N., Saefullah, A., & Mujizatullah, M. (2023). "Aksara Pegon dan Transmisi Keilmuan Islam: Potret dari Pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon". *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 21(2), 117-137.

dituangkan dalam bentuk tulisan. Awalnya naskah perjanjian disertai pula dengan aksara Jawi atau Pegon. Namun, seiring berkembangnya penggunaan kertas dan penemuan mesin cetak, aksara Latin semakin berkembang hingga saat ini.³⁰

Arab Pegon merupakan huruf Arab yang dimodifikasi untuk menuliskan bahasa Jawa dalam pemaknaan kitab kuning di pesantren, tulisan Arab Jawa ini juga sering disebut tulisan pegon. Pegon merupakan sebuah tulisan menggunakan aksara atau huruf Arab tanpa lambang atau tanda baca atau bunyi (*kharokat*).³¹ Pegon berarti tidak bisa mengucapkan.³² Sedangkan “huruf Arab Pegon” digunakan untuk menuliskan terjemahan maupun makna yang tersurat dalam kitab kuning menggunakan bahasa tertentu.³³ Di Jawa dan Sunda, penamaan, bentuk, dan penggunaannya menjadi aksara Pegon, yaitu huruf hijaiyah untuk menuliskan bahasa Jawa dan Sunda dengan tambahan-tambahan pula sesuai pelafalan bahasa lokal.³⁴

Arab Gundul

Arab Gundul adalah istilah yang merujuk pada teks bahasa Arab yang ditulis tanpa menggunakan tanda baca atau harakat (Fatha, Kasrah, Dhamma, dan lain-lain). Tulisan ini disebut "gundul" karena hanya terdiri dari huruf-huruf Arab tanpa penanda vokal atau syakal yang biasanya membantu pembaca dalam melafalkan kata-kata tersebut. Biasanya, Arab Gundul

³⁰ Ibid...

³¹ Pius A. Partanto dan M. Dahlan al Barry, “*Kamus Ilmiah Populer*”, (Surabaya: Arkola, 1994) hlm. 579

³² Purwadi, “*Kamus Jawa-Indonesia*”, (Pustaka Widyatama, 2003) hlm. 278

³³ Tafsiyatun Rohanah, “*Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Arab Pegon*”. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005. hlm. 1

³⁴ Munip 2016, dalam Sulistiani, Z. H., Rosidin, D. N., Saefullah, A., & Mujizatullah, M. (2023). “*Aksara Pegon dan Transmisi Keilmuan Islam: Potret dari Pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon*”. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 21(2), 117-137.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dalam penulisan kitab-kitab kuning atau literatur klasik Islam di pesantren untuk melatih santri agar mampu memahami teks bahasa Arab secara mendalam, baik dari segi gramatikal maupun konteks maknanya.³⁵ Zamakhsyari Dhofier menekankan bahwa sistem pendidikan pesantren yang mengandalkan kitab Gundul (tanpa makna), adalah metode untuk menguji kemampuan santri dalam tata bahasa Arab dan memaknai konteks secara mandiri.³⁶

C. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan tentang studi komparatif pembelajaran Kitab Fathul Qarib antara metode aksara Arab Pegon dan metode sorogan Arab Gundul santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Kitab Fathul Qarib dikalangan santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien belum sesuai harapan.
- b. Mayoritas santri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien belum mampu memahami Kitab Fathul Qarib dengan pemahaman yang baik.
- c. Kemampuan santri dalam memahami kitab Fathul Qarib menggunakan aksara Arab Pegon di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien belum optimal.
- d. Efektivitas metode sorogan kitab gundul dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab Fathul Qarib masih belum jelas.

³⁵Muhammad Najih, “dalam bukunya Kitab Fathul Qorib”, Jakarta: Penerbit Ilmu Pesantren cetakan ke-3, tahun 2024, hlm. 12

³⁶Zamakhsyari Dhofier, “Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia”, (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 31.

- e. Kemampuan santri dalam memahami kitab Fathul Qarib dengan metode sorogan Arab gundul juga perlu dievaluasi.
- f. Belum ada bukti empiris tentang perbedaan signifikan antara metode aksara Arab Pegon dan sorogan Arab gundul dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab Fathul Qarib.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasannya waktu, dana, tenaga, dan luasnya masalah yang timbul dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi penelitian ini agar penelitian ini lebih terarah, yaitu: Perbedaan kemampuan santri dalam memahami Kitab Fathul Qarib bab At-Thaharah melalui metode sorogan aksara Arab Pegon dan metode sorogan Arab gundul di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan tersebut, maka rumusan masalah yang dimunculkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan santri memahami Kitab Fathul Qarib melalui metode sorogan dengan aksara Arab Pegon?
- b. Bagaimana kemampuan santri memahami Kitab Fathul Qarib melalui metode sorogan dengan Arab Gundul?
- c. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan santri memahami Kitab Fathul Qarib melalui metode sorogan dengan aksara Arab Pegon dan metode sorogan Arab Gundul?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui kemampuan santri dalam memahami pembelajaran Kitab Fathul Qarib melalui metode sorogan dengan aksara Arab Pegon di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar.
- b. Mengetahui kemampuan santri dalam memahami pembelajaran Kitab Fathul Qarib melalui metode sorogan Arab Gundul di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar.
- c. Mengetahui perbedaan kemampuan santri dalam memahami pembelajaran Kitab Fathul Qarib melalui metode sorogan dengan aksara Arab Pegon dan metode sorogan Arab Gundul di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar.

2. Manfaat Penelitian.

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu:

- a. Secara Teoretis
 - 1) Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu, terutama dalam bidang kemampuan santri dalam memahami pembelajaran Kitab Fathul Qarib terutama melalui metode sorogan dengan aksara Arab Pegon dan metode sorogan Arab Gundul.
 - 2) Selain itu, dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi KEMENAG Kabupaten Kampar, dapat membuat kebijakan yang dapat membantu seluruh pondok pesantren terutama tingkat Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Kampar dalam mengatasi masalah kemampuan santri dalam memahami pembelajaran Kitab Fathul Qarib.
- 2) Bagi pihak Pondok Pesantren Se-Kabupaten Kampar, dapat sebagai dasar untuk mengembangkan dan memperbaiki metode pengajaran yang sudah ada. Terutama dapat mengatasi masalah kemampuan santri dalam memahami pembelajaran Kitab Fathul Qarib di pondok. Terutama dapat membantu pondok pesantren menentukan pilihan metode mana yang lebih efektif dalam mengatasi masalah tersebut antara metode aksara Arab Pegon atau metode sorogan Arab Gundul.
- 3) Bagi santri/ siswa dapat meningkatnya kemampuannya dalam memahami pembelajaran Kitab Fathul Qarib.
- 4) Sebagai sumbangan pemikiran untuk praktisi dan dunia akademisi/ pendidikan dan masyarakat.
- 5) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Memahami

1. Konsep Dasar Kemampuan Memahami Kitab Fathul Qarib

Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami.³⁷ Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hapal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.³⁸

Di dalam ranah kognitif menunjukkan tingkatan-tingkatan kemampuan yang dicapai dari yang terendah sampai yang tertinggi. Dapat dikatakan bahwa pemahaman tingkatannya lebih tinggi dari sekedar pengetahuan. Definisi pemahaman menurut Anas Sudijono adalah “kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan

³⁷ W.J.S. Porwadarminta, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta : Balai Pustaka, 1991), hlm. 636

³⁸ Ngalim Purwanto, “*Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*”, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 44

dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan”.³⁹

Disamping itu, Saifuddin Azwar, dengan memahami berarti sanggup menjelaskan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, meramalkan, dan membedakan.⁴⁰ Sedangkan menurut W. S. Winkel, yang dimaksud dengan pemahaman adalah: Mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain, seperti rumus matematika ke dalam bentuk katakata, membuat perkiraan tentang kecenderungan yang nampak dalam data tertentu, seperti dalam grafik.⁴¹

Kemampuan merupakan kapasitas seseorang dalam melakukan pekerjaan. Kemampuan santri dalam membaca kitab kuning di pondok pesantren bisa dikatakan mampu apabila santri bisa mencapai tiga indikator yang telah ditetapkan di Pondok Pesantren. Pertama, kemampuan santri dalam membaca kitab sesuai dengan ketentuan. Kedua, kemampuan kitab. Ketiga, kemampuan santri dalam menjelaskan isi kitab.⁴²

Selanjutnya, pembelajaran adalah dua aktivitas yaitu belajar dan mengajar yang di dalamnya ada proses pendidikan guna meningkatkan

³⁹ Anas Sudijono, “*Pengantar Evaluasi Pendidikan*”, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 50.

⁴⁰ Saifuddin Azwar, “*Tes Prestasi*”, (Yogyakarta : Liberty, 1987), hlm. 62

⁴¹ W. S. Winkel, “*Psikologi Pengajaran*”, (Jakarta : PT. Gramedia, 1996), hlm. 246

⁴² Alif Achadah, & Nurul Aini, “*Implementasi Metode Al-Miftah untuk Meningkatkan kemampuan Santri dalam Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Babussalam Pagelaran Malang*”, *EBTIDA’ : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 01 No. 02, 2021, 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi pada siswa.⁴³

2. Indikator Kemampuan Memahami Kitab Fathul Qarib

Dari berbagai pendapat di atas, indikator pemahaman pada dasarnya sama, yaitu dengan memahami sesuatu berarti seseorang dapat:

1. Membedakan, Santri mampu membedakan antara hukum-hukum yang terdapat dalam Kitab Fathul Qarib.
2. Menerangkan, Santri dapat menerangkan pengertian dan istilah-istilah yang terdapat dalam kitab Fathul Qarib.
3. Menafsirkan, Santri mampu menafsirkan ayat atau hadis yang terdapat dalam Kitab Fathul Qarib.
4. Memperluas, Santri dapat menjelaskan aplikasi hukum dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan isi kitab Fathul Qarib.
5. Menyimpulkan, Santri mampu menyimpulkan tema atau inti dari bab yang dipelajari Fathul Qarib.
6. Menganalisis, Santri dapat menganalisis perbedaan antara pandangan dalam Kitab Fathul Qarib dengan kitab lainnya.
7. Menuliskan kembali, Santri dapat menuliskan kembali isi dari bab yang telah dipelajari dengan kalimat sendiri.
8. Mengklasifikasikan, Santri mampu mengklasifikasikan hukum-hukum dalam Kitab Fathul Qarib berdasarkan kategori tertentu (misalnya, wajib,

⁴³ Ainul Yakin, & Moh. Suhri, "Telaah Kemampuan Santri Dalam Membaca Kitab Fathul Qarib Melalui Materi Nahwu Kitab Al- Miftah Lil Ulum Di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Al-Hikmah Sampang", Vol. 19 No. 1, 2024, 191.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sunnah, makruh, dan haram).

Indikator tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Memahami

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Internal (dari diri sendiri)
 - 1). Faktor Jasmaniah (fisiologi), meliputi: keadaan panca indera yang sehat tidak mengalami cacat (gangguan) tubuh, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna.
 - 2). Faktor Psikologis, meliputi: keintelektualan (kecerdasan), minat, bakat dan potensi prestasi yang di miliki.
 - 3). Faktor pematangan fisik atau psikis
 - 4). Faktor Pengalaman. Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pemahaman. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.
 - 5). Faktor Intelegensia. Intelegensi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensi bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.

b. Faktor Eksternal (dari luar diri)

- 1). Faktor Sosial, meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kelompok dan lingkungan masyarakat.
- 2). Faktor Budaya, meliputi: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- 3). Faktor Lingkungan Fisik, meliputi: fasilitas rumah dan sekolah.
- 4). Faktor Lingkungan Spiritual (Keagamaan)
- 5). Faktor Pendidikan Menurut Notoadmojo Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Menurut Wied Hary menyebutkan bahwa tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin semakin baik pula pemahamannya.
- 6). Faktor Pekerjaan Memang secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Dan hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Upaya-upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami

Siswa

Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik, Menurut E. Mulyasa antara lain dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:⁴⁴

a. Menciptakan Iklim Belajar yang Kondusif

Dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dapat dilakukan oleh seorang guru dengan kegiatan, diantaranya yaitu:

- 1). Melibatkan peserta didik dalam mengorganisasikan dan merencanakan pembelajaran,
- 2). Menunjukkan empati dan penghargaan kepada peserta didik,
- 3). Mendengarkan dan menghargai hak peserta didik untuk berbicara

b. Mengembangkan Strategi dan Manajemen Pembelajaran, Dalam hal ini dapat dilakukan dengan kemampuan menghadapi dan menangani peserta didik yang bermasalah, kemampuan memberikan transisi substansial bahan ajar dalam pembelajaran.

c. Memberikan Umpan Balik dan Penguatan Dapat dilakukan dengan cara memberikan respon yang bersifat membantu siswa yang lamban dalam belajar, memberikan tindak lanjut terhadap jawaban peserta didik yang kurang memuaskan.

d. Kemampuan untuk Meningkatkan Diri Dapat dilakukan dengan cara

⁴⁴ E. Mulyasa. “*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*”. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 21

menerapkan kurikulum dan metode mengajar secara inovatif, memperluas dan menambah pengetahuan.

B. Pembelajaran Kitab Fathul Qarib

Sebelum membahas kitab kuning, makna pembelajaran akan dibahas terlebih dahulu. Berdasarkan pandangan dari Dimiyati dan Mujiono, pembelajaran menggambarkan sebagai teknik interaksi antara guru dengan siswa sebagai pelajar dengan proses interaksi tersebut meliputi operasional dan kurikulum atau garis-garis belajar program pengajaran.⁴⁵ Pembelajaran merupakan proses untuk membantu siswa agar menambah wawasan, mengembangkan potensi, dan pembentukan sikap.⁴⁶

Fathul Qarib al-Mujib fi Syarhi Alfadh at-Taqrif disebut juga dengan Al-Qoul Al-Mukhtar fi Syarhi Ghoyah al-Ikhtishor merupakan karya ulama' fenomenal Syamsuddin Abu Abdillah Muhammad bin Qosim bin Muhammad bin Muhammad al-Ghazy (wafat 981H) sebagai bentuk penjelasan (syarah) kitab At-Taqrif karya ulama' terkemuka Syekh al-Qadhy Abi syuja' al-Ashfahany. Buku ini sangat populer di kalangan pelajar muslim dengan bagian yang proporsional atau setara dengan bab tentang ubudiyah; seperti Thoharah dan Sholat, Zakat, Asy-Siyam dan Haji.⁴⁷

Penulis kitab ini adalah Ibnu Qosim Al-Ghozzi atau kadang disebut Ibnu Al-Ghorobili. Nama lengkapnya Syamsuddin Abu 'Abdillah Muhammad bin Qosim Al-Ghozzi. Lahir pada bulan Rojab di Ghozzah tahun 859 M. Ia dibesarkan di kota ini. Namun pada tahun 881 H, ia memutuskan meninggalkan

⁴⁵ Dimiyati dan Mujiono., "Belajar dan Pembelajaran", Jakarta: Rineka Cipta, 1999, h. 3.

⁴⁶ Moh Suardi., "Belajar dan Pembelajaran", Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018, h. 7

⁴⁷ Muhammad Hamim HR Dan Nailul Huda., "Fathul qorib paling lengkap", (Kediri: Lirboyo Press, 2017)., hlm. 162

desanya untuk berhijrah dan belajar di Mesir hingga ia menjadi ulama yang disegani.

Kitab Fathul Qarib adalah kitab Fiqih yang biasa digunakan dalam pondok pesantren, biasanya Fiqih merupakan primadona diantara semua mata pelajaran. Semua pesantren juga mengajarkan bahasa Arab (ilmu alat) dan sekurangnya dasarnya dasar ilmu tauhid dan akhlak. Namun inti dari pendidikan pesantren sebenarnya terdiri dari karya-karya Fiqih.⁴⁸ Salah satu diantaranya adalah sebuah teks fikih berbahasa Arab yang sangat terkenal, Al-Taqrib fii Al-Fiqh, dengan terjemah bahasa Jawa.⁴⁹ Kitap Taqrib tersebut merupakan teks fikih yang sederhana serta populer digunakan di madrasah aliyah maupun madrasah sanawiyah.

Semua kitab fiqh dimulai dengan bab-bab tentang 'ubudiyah; bab ash-sholah (terkadang didahului dengan bab ath-thoharoh, tentang bersuci untuk ibadah), bab azzakah, bab ash-shiyyam, dan bab al-hajj waa al-'umroh. Beberapa kitab Fiqih pembahasannya tidak lebih dari itu. Tapi sebagian besar diteruskan dengan bab-bab tentang mu'amalah (transaksi ekonomi), fara'idh (hukum warist), nikah (hukum-hukum nikah), berbagai pelanggaran dan hukumnya (jinayah/pembunuhan, riddah/murtad hudud pelanggaran), jihadd, risalah mengenai makanan (ath'immah) dan penyembelihan (dzabaiih). Tetapi disemua kitab Fiqih ada perbedaan yang berarti antara berbagai kitab dalam derajat perhatian yang diberikan kepada masing-masing pokok bahasan.⁵⁰

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa

⁴⁸ Martin van Bruinessen, "Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia", (Bandung: Mizan, 1995), 112

⁴⁹ *Ibid*....,hal. 113

⁵⁰ *Ibid*....,hal. 124-125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran kitab Fathul Qarib ialah proses belajar mengajar siswa/ santri dengan guru mengkaji tentang kitab Fathul Qarib yang berisikan tentang hukum Islam terkait masalah fikih sehari-hari yang dirangkum secara sistematis untuk menambah ilmu pengetahuan agama Islam.

H. Isi Kitab Fathul Qarib

Isi kitab Fathul Qarib mulai dari muqoddimah serta pembahasan ilmu fiqh yang terdiri atas empat bagian, sebagaimana lazimnya kitab fiqh. Diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagian I Ibadah. Dalam bagian I ini membahas tentang beberapa tata cara pelaksanaan ibadah yang terdiri atas lima pembahasan, yakni: a) Bersuci. b) Sholat. c) Zakah. d) Puasa. dan haji.
- b. Bagian II Mu'amalah. Dalam bagian II ini terbagi atas dua sub pokok pembahasan, yakni: Jual beli serta mua'amalah, Bagian warisan dan wasiat.
- c. Bagian III Munakahah. Dalam bagian III ini membahas tentang nikah dan yang berhubungan dengan nikah.
- d. Bagian IV Jinayah. Dalam bagian IV terdiri dari delapan pembahasan, diantaranya: Jinayah, Hadd, Jihad, Hewan buruan, hewan sembelihan, qurban dan makanan, Lomba balap dan lomba memanah, Sumpah dan nadzar, Keputusan dan persaksian, Memerdekakan budak atau hamba sahaya.

C. Metode Sorogan

Metode pembelajaran merupakan sebuah instrumen penting dalam proses belajar mengajar yang memiliki nilai teoritis dan praktis. Metode pembelajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi sesuatu yang sangat penting dan berperan dalam mensukseskan proses pembelajaran dengan harapan tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁵¹

Metode berasal dari dua kata yaitu meta yang artinya melalui dan hodos yang artinya jalan atau cara. Jadi metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.⁵² Dalam bahasa Arab metode berarti disebut “Thariqat”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, “metode” yakni “cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud”. Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.⁵³

Selanjutnya kata sorogan dalam bahasa Indonesia berasal dari kata sorong atau sodor. Berarti kayu panjang untuk menjolok sesuatu dan sorogan berarti hasil menjolok.⁵⁴ Dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah “takrar” (pengulangan). Metode sorogan yang dimaksud di sini adalah apa yang telah diajarkan oleh guru di cetak kembali.

Selain itu sorogan berasal dari kata sorog (jawa) yang berarti menyodorkan. Metode sorogan ini merupakan bentuk metode yang dianggap rumit. Hal ini dikarenakan metode tersebut sangat memerlukan kesabaran, kerajinan, kedisiplinan siswa secara pribadi. Sorogan artinya belajar secara individu dimana seorang santri berhadapan dengan seorang guru, terjadi

⁵¹ Ahmad Munjih Nasih, “*Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, (Malang : Cakrawala Indonesia, 2009), 52

⁵² Nur Uhbiyati, “*Ilmu Pendidikan Islam*”, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 28

⁵³ Armai Arief, “*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*”, Jakarta: Ciputat Pers, 2002, 40.

⁵⁴ Dendy Sugono, dkk., “*Kamus Bahasa Indonesia*”, Jakarta: Balai Pustaka, 2009, 1495.

interaksi saling mengenal antara keduanya.⁵⁵

Metode sorogan adalah sebuah sistem belajar di mana para santri maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab di hadapan seorang guru atau kyai. Metode sorogan merupakan metode pembelajaran dengan melibatkan santri secara langsung "individual melalui kegiatan membaca kitab di hadapan kyai, kemudian kyai mendengarkan dan menunjukkan kesalahan-kesalahannya. Maksudnya pembelajaran secara individual di mana seorang murid berhadapan dengan seorang guru terjadi interaksi saling mengenal antara keduanya.⁵⁶

Menurut Abdullah Aly, dalam bukunya Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren. Metode sorogan adalah pembelajaran kitab secara individual, dimana setiap santri menghadap secara bergiliran kepada Kyai untuk membaca, menjelaskan atau menghafal pelajaran yang diberikan sebelum-sebelumnya.⁵⁷

Lebih lanjut dijelaskan bahwa metode sorogan ialah seorang murid mendatangi guru yang akan membaca beberapa baris Al-Qur'an atau kitab-kitab Bahasa Arab dan menerjemahkan kata demi kata ke dalam bahasa tertentu yang pada gilirannya murid mengulangi dan menerjemahkan kata perkata seperti yang dilakukan gurunya.⁵⁸

Dari definisi di atas, peneliti menyimpulkan bahwa metode sorogan adalah suatu metode pembelajaran di lingkungan pesantren dimana para santri

⁵⁵ Depag RI, *Pondok Pesantren*, 38.

⁵⁶ A Fatah Yasin, "*Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*", (Malang: UIN Malang Press, 2008), 245.

⁵⁷ Abdullah Aly, "*Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 165.

⁵⁸ Zamakhsyari Dhofier, "*Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kya'i*" (Jakarta: Mizan, 1999), 28.

menghadap langsung kepada Kyai atau ustadz untuk membaca, menghafal dan menjelaskan pembelajaran sebelumnya.

1. Karakteristik Metode Sorogan Kitab

- a. Lebih mengutamakan proses belajar daripada mengajar.
- b. Merumuskan tujuan yang jelas.
- c. Mengusahakan partisipasi aktif dari pihak murid.
- d. Menggunakan banyak feedback atau balikan dan evaluasi.
- e. Memberikan kesempatan kepada murid untuk maju dengan kecepatan masing-masing.⁵⁹

Ada beberapa indikator sorogan, yakni:

- a. Menuntut Kesabaran Salah satu syarat belajar dalam belajar karena pada esensinya orang yang sedang menuntut ilmu harus memiliki sikap sabar, Bentuk sabar tersebut bisa saja meliputi sabar ketika belajar sabar, ketika diuji sabar ketika segala hal yang kita dalam proses menuntut ilmu, sabar dalam menjalani hukuman jika ada.
- b. Ketekunan Kekerasan dan kesungguhan (bekerja); keasyikan: dengan penuh, dia bekerja mencari nafkah sehingga kebutuhan anak dan istrinya terpenuhi.
- c. Kerajinan Menjadi rajin belajar berarti anda serius dan memiliki komitmen dalam belajar. Orang yang rajin belajar juga tahu bagaimana cara untuk bersenang senang, tetapi mereka menjadikan belajar sebagai prioritas utama dan tetap sesuai rencana belajar yang lengkap dan rinci.

⁵⁹ Depag RI, "Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah", 39.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Ketaatan Ketaatan berasal dari kata taat yang diberi awalan ‘ke’ dan akhiran ‘an’. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ketaatan adalah ketundukan, kepatuhan, kesetiaan dan kesalehan.
- e. Disiplin pribadi santri atau murid. Menurut Kamus Bahasa Indonesia disiplin adalah ketaatan, dan kepatuhan terhadap peraturan yang dilaksanakan atas kesadaran pribadi. Dengan demikian maka orang berdisiplin berarti orang yang dengan kesadaran sendiri taat dan patuh terhadap peraturan. Kedisiplinan berarti ketaatan atau kepatuhan seseorang terhadap peraturan perundang-undangan, kaidah, norma-norma dan hukum yang berlaku. Semua aturan dan tata tertib tentu mengandung nilai-nilai yang positif dan setiap orang dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh disiplin.⁶⁰

2. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Sorogan

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan metode sorogan menurut Anik Kurniawati dalam Saifuddin, & Siti, yaitu:

- a. Para santri atau murid yang telah mempersiapkan diri kemudian berkumpul menghadap ustadz atau guru yang akan membimbingnya. Ustadz atau guru pembimbing membuka proses pembelajaran, biasanya dengan doa atau membaca surat Al-Fatihah secara bersama-sama.
- b. Ustadz atau guru pembimbing mempersilahkan santri atau muridnya membacakan materi atau kitab yang telah di pelajarnya.
- c. Santri atau murid secara perseorangan atau individual, baik secara acak

⁶⁰ Muhammad Rozikin, & Mohammad Darwis, “Pengaruh Metode Sorogan terhadap Motivasi Belajar Santri di Kelas Musyawarah Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang”, *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, Vol. 4 No. 1, 2024, 35-36.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataupun urut ataupun berdasarkan kesadaran santri atau murid sendiri untuk menghadap satu persatu di hadapan ustadz atau guru yang membimbingnya.

- d. Santri atau murid menyodorkan materi atau kitab, dan membacanya secara keras di hadapan gurunya yang membimbing.⁶¹

Kelebihan dan Kelemahan Sorogan Kitab

Sebagaimana metode-metode yang lainnya, metode sorogan juga memiliki kelebihan dan memiliki kelemahan. Oleh sebab itu pendidik harus bisa tepat dalam memilih situasi dan kondisi dalam mengaplikasikan pembelajaran dengan menggunakan metode sorogan ini agar bisa memperoleh hasil sebagaimana yang diinginkan.

Adapun Kelebihan metode sorogan sebagai berikut:

- a. Terjadinya hubungan yang erat dan harmonis antara guru dan santri
- b. Kyai dalam mengawasi, menilai dan membimbing sangat maksimal.
- c. Ustadz dapat mengetahui santri setiap individu
- d. Kemajuan individu lebih terjamin karena setiap santri menyelesaikan program sesuai kemampuan individu masing-masing
- e. Memungkinkan perbedaan kecepatan belajar santri sehingga ada kompetensi sehat antar santri.⁶²

Selain itu, Ajat Saputra dkk menemukan keunggulan metode sorogan dalam penelitiannya sebagai berikut:

⁶¹ Saifuddin, Siti Zuliatin M, "Penerapan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab *Fathul Qorib Santri Pondok Pesantren*", *CENDEKIA*, Vol. 14 No. 2, 2022, 299.

⁶² Masa Depan, Siradj, 281.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sanad keilmuannya bersambung. keunggulan dalam penggunaan metode sorogan yaitu seorang santri mendapatkan penjelasan yang pasti tanpa harus mereka-reka tentang interpretasi suatu bacaan Al Qur'an. Hal ini karena berhadapan dengan ustadz secara langsung yang meungkinkan terjadinya Tanya jawab.
- b. Memperlancar bacaan karena dalam penggunaan metode sorogan ini dapat memberikan dampak yang signifikan, baik itu dalam ilmu tajwid maupun makharijul huruf. Keunggulan tersebut dapat melahirkan generasi Qur'ani karena santri diajarkan membaca Al-Qur'an dengan metode sorogan secara terus-menerus.
- c. Komunikasi individual karena dengan metode ini secara langsung santri dapat menyelesaikan kegiatan pembelajarannya sesuai dengan individu masing-masing. Disamping itu, dengan metode sorogan seorang ustadz dapat memanfaatkan metode ini untuk memecahkan gejala jiwa atau problem-problem yang dihadapi masing-masing santri, terutama yang berpotensi mengganggu proses pemahaman pengetahuan mereka.⁶³

Kelemahan metode sorogan
- d. Tidak efisien karena hanya menghadapi beberapa murid (tidak lebih dari 5 orang), sehingga kalau menghadapi murid yang banyak metode ini kurang begitu cepat.
- e. Membuat murid cepat bosan karena metode ini menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan, dan disiplin pribadi.

⁶³ Ajat Saputra, Afif Nurseha, & Ai Nurlaela, "Penggunaan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an", *Jurnal Keislaman*, Vol. 5 No. 2, 2022, 189-190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Murid kadang hanya menangkap kesan verbalisme semata terutama mereka yang tidak mengerti terjemahan dari bahasa tertentu.⁶⁴

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa segala usaha yang dilakukan terkait metode sorogan terdapat kelebihan dan kelemahannya. Maka dibutuhkan adanya inovasi dan kreativitas dalam penerapan pembelajaran berikutnya sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

D. Aksara Arab Pegon

1. Pengertian Aksara Pegon

Aksara adalah salah satu alat komunikasi manusia, yang diwujudkan dalam bentuk visual dan tercipta menurut sistem tertentu sehingga menjadikannya sebagai tulisan yang memiliki makna⁶⁵ Dari segi bahasa, aksara berasal dari bahasa Sanskerta, yang berakar dari kata “a-“ yang memiliki arti “tidak”, dan “ksara” yang berarti “termusnahkan”. Secara istilah, aksara dapat diartikan sebagai sesuatu yang tidak bisa dimusnahkan, dalam arti bahwa aksara memiliki kedudukan untuk mengabadikan suatu kejadian yang dituangkan dalam bentuk tulisan.⁶⁶ Jauh sebelum adanya aksara Pegon, Indonesia telah memiliki berbagai aksara yang dipengaruhi oleh berbagai tradisi asing secara bertahap, misalnya Pallawa, Kawi, dan Kaganga.

Arab Pegon adalah tulisan, aksara atau huruf Arab tanpa lambang atau

⁶⁴ Arief Armani, “*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*” (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 151.

⁶⁵ Suhadi, 2002 dalam Sulistiani, Z. H., Rosidin, D. N., Saefullah, A., & Mujizatullah, M. (2023). “*Aksara Pegon dan Transmisi Keilmuan Islam: Potret dari Pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon*”. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 21(2), 117-137.

⁶⁶ Roza, E. (2017). “*Aksara Arab-Melayu di Nusantara dan Sumbangsihnya dalam Pengembangan Khazanah Intelektual. Tsaqafah*”, 13(1), 177-204.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanda baca atau bunyi. Pegon berarti tidak biasa mengucapkan. Kata pegon berasal dari bahasa Jawa. Pego artinya tidak lazim dalam mengucapkan bahasa Jawa.⁶⁷ Arab Pegon bisa disebut juga dengan sebuah kitab yang berbahasa Arab, Melayu, Sunda atau bahasa daerah lainnya dengan menggunakan tulisan Arab. Masyarakat Islam di Sunda, terutama kalangan Islam tradisional sebagian besar sangat mengenal huruf pegon dengan baik. Huruf ini sangat populer pascamasuknya Islam ke Nusantara.⁶⁸

2. Pengertian Arab Pegon

Arab Pegon adalah huruf Arab yang di modifikasi untuk menuliskan bahasa Jawa dan Sunda. Dalam kamus Jawa Indonesia, *pegon* berarti tidak bisa mengucapkan.⁶⁹ Menurut ulama, pegon berasal dari kata *pego* yang berarti menyimpang, karna huruf pegon telah menyimpang dari literatur Arab dan Jawa.⁷⁰ Arab Pegon biasanya ditulis menggunakan huruf Arab atau huruf *hijaiyyah* yang menggunakan bahasa Jawa. Tidak biasa atau tidak lazim dalam mengucapkaikan disebabkan karna banyaknya kata Jawa yang ditulis dengan tulisan arab dan menjadi aneh ketika diucapkan.⁷¹

Bahasa Jawa Pegon sebagai wujud akulturasi tulisan Islam dengan Jawa artinya, memakai tulisan Arab, tetapi ejaannya berbahasa Jawa yang menggunakan abjad Arab. Arab Pegon atau arab jawi, biasanya ditulis

⁶⁷ Bashirotul Hidayah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning melalui Pembelajaran Arab Pegon", *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No. 1, 2019, 107-108.

⁶⁸ Muhammad Fakhrol Akbar, "Pendampingan Belajar Tulis Aksara Pegon bagi Santri Baru di Pondok Pesanteen Al-Barokah Kota Bandung", *Jurnal Kajian Bahasa, Sastr, & Budaya Daerah serta Pengajarannya*, Vol. 14 No. 2, 2023, 212

⁶⁹ Purwadi, "Kamus Jawa-Indonesia", (Jakarta: Pustaka Widyatama, 2003), 278.

⁷⁰ Moh Rosyid, "Kitab Pegon Dan Penanaman Prinsip Dasar Keislaman: Studi Kasus Kampung Santri Tarjumah Di Tambangsari, Pati, Jawa Tengah", *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, (Vol. 17, No. 1, 2020), hlm. 104

⁷¹ Bashirotul Hidayah, "Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Melalui Pembelajaran Arab Pegon", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, (Vol. 3, No. 1, 2019), hlm. 107-108.

dengan huruf Arab atau huruf hijaiyah yang menggunakan bahasa Jawa.

Meskipun tulisan Arab Pegon seperti tulisan Arab pada biasanya, namun orang Arab asli tidak akan bisa membaca tulisan ini. Begitu pula orang yang bisa berbahasa Jawa tanpa memahami huruf Arab (hijaiyah) tidak akan bisa membaca dan memahaminya karena Arab Pegon ditulis dengan huruf Arab atau huruf hijaiyah yang memiliki arti dan bunyi dari bahasa Jawa.

Huruf pegon lahir di kalangan Pondok Pesantren untuk memaknai atau menerjemahkan kitab-kitab berbahasa Arab ke dalam bahasa Jawa atau Indonesia untuk mempermudah penulisannya karena penulisan Arab tidak sama dengan penulisan latin, yakni dimulai dari kanan ke kiri, begitu pula dengan penulisan Pegon.

Arab Pegon, sebenarnya hanya merupakan ungkapan yang digunakan oleh orang Jawa, sedangkan untuk daerah Sumatera dan Malaysia disebut dengan aksara Arab-Melayu. Bahkan di Malaysia disebut dengan aksara Jawi. Orang Jawa menamakan tulisan Arab yang digunakan dalam bahasa Melayu dengan istilah Pegon.⁷² Jadi, huruf Arab Pegon atau disebut dengan aksara Arab-Melayu ini merupakan tulisan dengan huruf Arab yang menggunakan bahasa lokal. Dikatakan bahasa lokal karena tulisan Arab Pegon tidak hanya menggunakan bahasa Jawa saja tetapi juga menggunakan bahasa Sunda seperti yang terjadi di Jawa Barat, di Sulawesi menggunakan

⁷² Nurul Makin, “*Kapita Selekta Kaligrafi Islam*”i, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1995), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa Bugis, dan di wilayah Sumatera menggunakan bahasa Melayu.⁷³ Tulisan Arab Pegon terutama dalam bahasa Jawa biasa digunakan untuk ngabsahi atau memberikan makna kata-perkata dalam kitab kuning. Biasanya makna ini ditulis di sela-selabaris.

3. Macam-Macam Arab Pegon

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang penulisan Arab Pegon, macam-macam huruf Arab Pegon dan kaidah-kaidah dasar penggunaan Arab Pegon.

a. Penulisan Arab Pegon

1). Huruf yang bisa disambung

Maksudnya ialah huruf tersebut bias disambung dengan huruf sebelumnya dan setelahnya. Huruf-huruf yang bias disambung sebagai berikut:

ب ت ث ج ح خ س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن ه ي⁷⁴

Contoh: Tabel 2.1 Huruf Yang Bisa Disambung

No	Terpisah	Tersambung
1	ف ي	في
2	ع ن	عن
3	ح س ن	حسن
4	ق ن ع	قنع
5	ي غ ل م	يغلم

⁷³Amirul Ulum, "Huruf Pegon, Pemersatu Ulama Nusantara", <http://harian-of-the-day.blogspot.com/2013/02/ngaji-of-day-huruf-pegon-pemersatu.html>, diakses 02 Agustus 2021

⁷⁴ Tim Penulis, *Pintar Menulis Arab Pegon Jilid 3*, (Lirboyo Kediri: Madrasah Hidayatul Mustadiin, 2017), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2). Huruf-huruf yang tidak bias disambung

Maksudnya huruf-huruf tersebut bisa disambung dengan huruf setelahnya. Sedangkan bila huruf sebelumnya bias disambung maka ditulis dengan digandeng huruf ini. Huruf yang tidak bias disambung ada enam yaitu:

اودزرز⁷⁵

Contoh: Tabel 2.2 huruf yang tidak bisa disambung

No	Terpisah	Tersambung
1	وا د	وَاد
2	ذ را	ذَرَأ
3	و ر د	وَرْد
4	أ ك ل	أَكْل
5	ز ع م	زَعْم
6	د خ ل	دَخْل

b. Macam-macam Huruf Pegon

3). Huruf pegon konsonan⁷⁶

K = ك	T = ت	V = ف
J = ج	S = ث	W = و
H = ه	R = ر	X = ---
G = گ	Q = ق	Y = ي
F = ف	P = پ	Z = ز
D = د	N = ن	Ng = ع
C = چ	M = م	Ny = ب
B = ب	L = ل	Th = ط

⁷⁵ Tim Penulis, *Pintar Menulis Arab Pegon Jilid 3*, (Lirboyo Kediri: Madrasah Hidayatul Mu'tadiin, 2017), hlm. 9.

⁷⁶ Tim Penulis, *Pintar Menulis Arab Pegon Jilid 3*, (Lirboyo Kediri: Madrasah Hidayatul Mu'tadiin, 2017), hlm. 18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.3 Huruf Pegon Konsonn Ditengah.⁷⁷

No	Latin	Pegon
1	Paksa	فاكسا
2	Pundi	فوندي
3	Tinta	تينتا
4	Benda	بندا
5	Kondor	كوندور
6	Kerentek	كرنتكسمب
7	sembrono	سمبرونو

Tabel 2.4 Huruf konsonan di akhir.

No	Latin	Pegon
1	Pojok	فوجوك
2	Cerah	جواه
3	Bujang	بوجاع
4	Welas asih	ولاس أسيه
5	Dodot	دودوت
6	Rajin belajar	راجين بلاجار
7	Besar	بसार

4). Huruf pegon vokal⁷⁸

Tabel 2.5 Huruf Pegon Vokal

Huruf latin	Huruf pegon
A	ا (alif)
I	ي
U	و
E	ي atau pepet
O	و atau ا (alif)

⁷⁷ Tim Penulis, *Pintar Menulis Arab Pegon Jilid 3*, (Lirboyo Kediri: Madrasah Hidayatul Mubtadiin, 2017), hlm. 18.

⁷⁸ Tim Penulis, *Pintar Menulis Arab Pegon Jilid 3*, (Lirboyo Kediri: Madrasah Hidayatul Mubtadiin, 2017), hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.6 Huruf Vokal ditengah⁷⁹

No	Latin	Pegon
1	Kata	كانا
2	Buku	بوكو
3	Kita	كيتا
4	Artosipon	ارتوسيفون
5	Bojo	بوجو
6	agomo	أكاما
7	puniko	فونيككا

Tabel 2.7 Huruf Vokal ditengah⁸⁰

No	Latin	Pegon
1	Ubi	أوبي
2	Enak	أيناك
3	Ibu	أيو
4	Akar	أكار
5	orang	أوراع

c. Kaidah-Kaidah Dasar Dalam Menulis Pegon⁸¹

- 1) Dalam penulisan huruf vokal (A) cukup dengan menambahkan Alif (أ)

Tabel 2.8 Penulisan huruf vokal (A)

No	Latin	Terpisah	Sambung
1	Jaya	ج + أ + ي + أ + أ	جايا
2	Dada	د + أ + د + أ + أ	دادا
3	Kata	ك + أ + ت + أ + أ	كانا
4	Saya	س + أ + ي + أ + أ	سايا
5	mama	م + أ + م + أ + أ	ماما

⁷⁹ Tim Penulis, *Pintar Menulis Arab Pegon Jilid 3*, (Lirboyo Kediri: Madrasah Hidayatul Mubtadiin, 2017), hlm. 16.

⁸⁰ Tim Penulis, *Pintar Menulis Arab Pegon Jilid 3*, (Lirboyo Kediri: Madrasah Hidayatul Mubtadiin, 2017), hlm. 16.

⁸¹ Tim Penulis, *Pintar Menulis Arab Pegon Jilid 3*, (Lirboyo Kediri: Madrasah Hidayatul Mubtadiin, 2017), hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Dalam penulisan huruf vocal (i) cukup dengan menambahkan ya' (ي).⁸²

Tabel 2.9 Penulisan huruf vocal (i)

No	Latin	Terpisah	Sambung
1	Lirih	ل + ي + ي + ه	ليره
2	Ciri-ciri	ج + ي + ر + ي	جيري-جيري
3	Sisi	س + ي + س + ي	سيسي
4	Kiri	ك + ي + ر + ي	كيري
5	pipi	ف + ي + ف + ي	فيفي

3) Dalam penulisan huruf vocal (U) cukup dengan menambahkan wawu

(و).⁸³

Tabel 3.10 penulisan huruf vocal (U)

No	Latin	Terpisah	Sambung
1	Buruh	ب + و + ر + و + ه	بوروه
2	Kupu	ك + و + ف + و	كوفو
3	Sumur	س + و + م + و + ر	سومور
4	Kuku	ك + و + ك + و	كوكو
5	buku	ب + و + ك + و	بوكو

4) Dalam penulisan huruf vocal (E & E) cukup dengan menambahkan ya'

(ي).⁸⁴

Tabel 2.11 Huruf Vocal (E)

No	Latin	Terpisah	Sambung
1	Dene	د + ي + ن + ي	ديني
2	Dewe	د + ي + و + ي	ديوي
3	Lele	ل + ي + ل + ي	ليلي
4	Kere	ك + ي + ر + ي	كيري
5	pede	ف + ي + د + ي	فيدي

⁸² Tim Penulis, *Pintar Menulis Arab Pegon Jilid 3*, (Lirboyo Kediri: Madrasah Hidayatul Mubtadiin, 2017), hlm. 29.

⁸³ Tim Penulis, *Pintar Menulis Arab Pegon Jilid 3*, (Lirboyo Kediri: Madrasah Hidayatul Mubtadiin, 2017), hlm. 23.

⁸⁴ Tim Penulis, *Pintar Menulis Arab Pegon Jilid 3*, (Lirboyo Kediri: Madrasah Hidayatul Mubtadiin, 2017), hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Dalam penulisan huruf vocal (E) cukup dengan menambahkan *pepet*

(~)⁸⁵

Tabel 2.12 penulisan huruf vocal (E)

No	Latin	Terpisah	Sambung
1	Peteng	ف + ت + ع	فتع
2	Lengen	ل + ع + ن	لعن
3	Seneng	س + ن + ع	سنع
4	reget	ر + ك + ت	رکت

6) Dalam penulisan huruf vocal (O) cukup dengan menambahkan wawu

(و).⁸⁶

Tabel 2.13 penulisan huruf vocal (O)

No	Latin	Terpisah	Sambung
1	Soto	س + و + ت + و	سوتو
2	Jorok	ج + و + ر + و + ك	جوروك
3	Motor	م + و + ت + و + ر	موتور
4	Kodok	ك + و + د + و + ك	كودوك
5	sombong	س + و + م + ب + و + ع	سومبوع

7) Terkadang huruf vocal (O) ditulis dengan menggunakan alif (ا). Seperti

pada contoh berikut:⁸⁷

Tabel 2.14 huruf vocal (O)

No	Latin	Terpisah	Sambung
1	Boto	ب + ا + ت + ا	باتا
2	Ojo	ا + ج + ا	اجا
3	Kejobo	ك + ج + ا + ب + ا	كجابا
4	podo	ف + ا + د + ا	فادا

⁸⁵ Tim Penulis, *Pintar Menulis Arab Pegon Jilid 3*, (Lirboyo Kediri: Madrasah Hidayatul Mubtadiin, 2017), hlm. 27.

⁸⁶ Tim Penulis, *Pintar Menulis Arab Pegon Jilid 3*, (Lirboyo Kediri: Madrasah Hidayatul Mubtadiin, 2017), hlm. 27.

⁸⁷ Tim Penulis, *Pintar Menulis Arab Pegon Jilid 3*, (Lirboyo Kediri: Madrasah Hidayatul Mubtadiin, 2017), hlm. 27.

b. Rumus Pegon Dalam Menentukan Bentuk Kalimat Arab (memberi *tarkib*)⁸⁸

Tabel 2.15 Rumus Memberi Tarkib

No	Rumus	Singkatan Dari Kata	Makna Jawa Pegon	Arti Indonesia
1	م	مبتدا	اتوى	Adapun
2	خ	خبر	ايكو	Adalah
3	فا	فعل عاقل	سفا	Siyapa
4	ف	فاعل غير عاقل	افا	Apa
5	نفا	نائب الفاعل العاقل	سفا	Siyapa
6	نف	نائب الفاعل غير عاقل	افا	Apa
7	مل	مفعول لاجله	كرانا اراهى	Kerana untuk
8	مف	مفعول به	اع	kepada
9	مع	مفعول معه	سرتاني	Beserta
10	مط	مفعول مطلق	كلاون	dengan
11	ظم	ظرف مكان	اعدالم	Di
12	ظر	ظرف زمان	اعدالم	Pada
13	ن	نعت	كاع	yang
14	ص	صلة	كاع	yang
15	با	بيانية	باتاني	Nyatanya
16	بد	بدل	روفاني	Yakni
17	حا	حال	حالية	Dalam keadaan
18	ش	شرطية	لامون	Jika
19	ج	جواب	موعكو	Maka
20	س	سببية	سياب	Disebabkan
21	ع	تعليل	كرانو	Karena
22	غ	غاية	سانجان	Walaupun
23	ل	للملك	كدوى	Milik
24	ما	اختصاص	مارع	Kepada
25	مظ	ما ظرفية	سلاكنيني	Semasa
26	تم	تميز	افاني	Apanya
27	مع	مفضل عليه	-	Ketimbang
28	ج	جمع	فيرا- فيرا	Beberapa
29	نهي	نهي	نهي	Jangan
30	نف	نفي	اورا	Tidak
31	خم	خير مطلق	ايكو موجود	Sama sekali
32	ب	غير عاقل	باراع	Sesuatu
33	ى	لام الابتداء	يكتي	Pasti
34	سف	تاكيد	سوفايا	Agar

⁸⁸ Tim Penulis, *Pintar Menulis Arab Pegon Jilid 3*, (Lirboyo Kediri: Madrasah Hidayatul Mubtadiin, 2017), hlm. 29.

Sambungan tabel: 2.15 Rumus Memberi Tarkib

35	سم	شرطية	سماعساني	selama
36	مص	مصدر	اوليهي	-
37	شا	شاعر	-	Pembuat sya'ir
38	ص	مصنف	-	Pengarang kitab
39	ش	شارح	-	Komentar matan
40	نا	ناظم	-	Pembuat nadzom
41	د	دعاء	موکا-موکا	semoga
42	ع ش	عليه السلام	-	-
43	ا	الله	-	Allah
44	اي	عطف بيان	تكسي	yaitu
45	شخ	شخص	جعكوع	seseorang
46	با	نسبة	باعصا	golongan
47	اهي	اتهي	توتوك	selesai
48	الخ	الى اخره	هيعكا اخرى	Sampai selesai
49	صم	صلى الله عليه وسلم	-	S.A.W

4. Pengajaran Arab Pegon

Di lingkungan pesantren Arab Pegon tidak asing lagi bagi mereka yang mengkaji kitab-kitab klasik. Kitab-kitab klasik yang biasa disebut dengan kitab kuning yang ditulis oleh para ulama abad pertengahan, dengan penyajian yang khas pesantren salaf.⁸⁹ Dalam menerjemahkan kitab tersebut mereka menggunakan bahasa Arab Pegon dan dalam pengajarannya disebut dengan ngabsahi atau maknani yaitu penerjemahan dengan cara menggantung dan sasaran bahasanya adalah bahasa Jawa yang diletakkan menggantung pada bahasa Arab (bahasa sumber). Selain digunakan di lingkungan pesantren, Arab Pegon juga masih eksis digunakan di lingkungan pendidikan Islam non formal seperti Madrasah Diniyyah yang ada di pedesaan yang masih kuat kultur masyarakatnya.

Metode yang Sering Digunakan dalam Aksara Arab Pegon

⁸⁹ Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm. 175.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Metode Sorogan

Metode sorogan adalah metode di mana santri membaca atau menyodorkan teks langsung kepada guru (kiai). Guru akan membetulkan atau memberikan penjelasan langsung kepada santri secara mendalam. Menurut Zainudin, metode ini memungkinkan pembelajaran yang lebih personal dan mendalam, karena setiap santri mendapatkan bimbingan langsung dari guru.⁹⁰

b. Metode Bandongan

Bandongan adalah metode di mana kiai membaca kitab di depan santri dan memberikan penjelasan. Santri menyimak dengan kitab di tangan dan mencatat penjelasan. Sulaiman menjelaskan bahwa metode ini sangat cocok untuk pembelajaran secara massal di pesantren karena memungkinkan kiai mengajarkan kepada banyak santri sekaligus.⁹¹

c. Metode Wetonan

Metode wetonan dilakukan pada waktu tertentu yang disepakati, di mana guru memberikan pengajaran secara pasif kepada santri. Abdullah menyebutkan bahwa wetonan sering dilakukan setelah waktu sholat dan sangat efektif untuk menyampaikan materi secara kolektif, meski kurang interaktif.⁹²

⁹⁰ Zainudin, M. “*Kitab Kuning dan Aksara Pegon di Indonesia*”, Cetakan ke-1, Pesantren Press, 2017, hlm. 90-92.

⁹¹ Sulaiman, I. “*Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aksara Pegon*”, Cetakan ke-3, Mutiara Ilmu, 2019, hlm. 67, 75.

⁹² Abdullah, A. “*Sejarah Aksara Pegon dalam Tradisi Pesantren di Nusantara*”, Cetakan ke-2, Pustaka Pesantren, 2018, hlm. 135.

d. Metode Terjemahan

Dalam metode ini, santri diajarkan untuk menerjemahkan teks-teks Pegon ke dalam bahasa daerah atau Indonesia. Menurut Sulaiman metode ini membantu santri memahami makna teks secara lebih jelas karena diterjemahkan ke dalam bahasa yang mereka kuasai.⁹³

e. Metode Talqin

Metode Talqin adalah pembelajaran dengan cara guru memberi contoh membaca teks Pegon dan santri mengikuti bacaan tersebut. Zainudin menegaskan bahwa metode ini berguna untuk melatih pengucapan dan pelafalan yang benar dalam membaca teks Pegon.⁹⁴

5. Teknis Pelaksanaan Metode Aksara Arab Pegon

Pelaksanaan metode aksara Arab Pegon dalam pembelajaran di pesantren biasanya dimulai dengan pengenalan huruf-huruf dan tanda-tanda khusus yang tidak ada dalam aksara Arab standar. Berikut langkah-langkah teknisnya:

- a. Pengajaran Huruf dan Tanda Pegon: Santri diajarkan huruf-huruf Pegon beserta tanda baca tambahan seperti "cecak" dan "pangkon" yang khas dalam bahasa Jawa atau Sunda.
- b. Latihan Menulis dan Membaca: Santri dilatih menulis bahasa lokal menggunakan aksara Pegon, serta membaca teks-teks yang ditulis dalam format tersebut.

⁹³ Sulaiman, I. “*Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aksara Pegon*”, Cetakan ke-3, Mutiara Ilmu, 2019, hlm. 67, 75.

⁹⁴ Zainudin, M. “*Kitab Kuning dan Aksara Pegon di Indonesia*”, Cetakan ke-1, Pesantren Press, 2017, hlm. 90-92.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penerapan dalam Kitab Kuning: Setelah memahami aksara Pegon, santri dilatih untuk membaca dan memahami kitab kuning yang ditulis dalam bahasa Arab atau Pegon, sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.
- d. Pendalaman Makna: Zainudin menegaskan bahwa pembelajaran aksara Pegon juga difokuskan pada pemahaman makna teks, bukan hanya sekedar membaca. Biasanya ini dilakukan dengan diskusi dan sorogan, di mana santri diminta untuk menjelaskan makna teks yang dibacanya.⁹⁵

9. Kelebihan Metode Aksara Arab Pegon

- a. Mempertahankan Tradisi Lokal: Penggunaan aksara Pegon membantu menjaga dan melestarikan tradisi keilmuan pesantren yang telah berlangsung selama berabad-abad. Abdullah menyebutkan bahwa metode ini merupakan warisan Walisongo yang telah berakar dalam pendidikan Islam di Nusantara.⁹⁶
- b. Adaptasi Bahasa Lokal. Aksara Pegon memungkinkan santri yang tidak fasih berbahasa Arab tetap bisa memahami teks-teks agama dalam bahasa daerah mereka.
- c. Mudah Diakses oleh Masyarakat Awam. Dengan aksara Pegon, teks-teks keagamaan bisa lebih mudah dipahami oleh masyarakat umum, terutama yang kurang terlatih dalam bahasa Arab.
- d. Penguatan Identitas Keagamaan dan Kebudayaan. Sulaiman menjelaskan bahwa penggunaan aksara Pegon menguatkan identitas budaya Islam

⁹⁵ Zainudin, M. “*Kitab Kuning dan Aksara Pegon di Indonesia*”, Cetakan ke-1, Pesantren Press, 2017, hlm. 90-92.

⁹⁶ Abdullah, A. “*Sejarah Aksara Pegon dalam Tradisi Pesantren di Nusantara*”, Cetakan ke-2, Pustaka Pesantren, 2018, hlm. 123.

Nusantara yang memiliki ciri khas tersendiri.⁹⁷

7. Kekurangan Metode Aksara Arab Pegon

- a. Sulit Dipelajari oleh Pemula: Tidak semua santri mudah beradaptasi dengan aksara Pegon, terutama karena perbedaan fonologi antara bahasa lokal dan bahasa Arab.
- b. Kurang Populer di Luar Lingkungan Pesantren: Di luar lingkungan pesantren, aksara Pegon kurang dikenal, sehingga penggunaannya terbatas pada kalangan tertentu.
- c. Keterbatasan Literasi Modern: Dalam dunia pendidikan modern, aksara Pegon dianggap kurang relevan karena mayoritas literasi berbasis huruf Latin, sehingga santri yang belajar dengan metode ini mungkin kesulitan beradaptasi dengan literasi modern.
- d. Keterbatasan Media dan Sumber Bacaan: Zainudin menyoroti bahwa saat ini jumlah buku dan sumber bacaan yang menggunakan aksara Pegon relatif sedikit dibandingkan dengan buku yang menggunakan huruf Latin, sehingga terbatasnya referensi bisa menjadi kendala.⁹⁸

E. Arab Gundul

1. Pengertian Arab Gundul

Arab Gundul adalah istilah yang merujuk pada teks bahasa Arab yang ditulis tanpa menggunakan tanda baca atau harakat (fatha, kasrah, dhamma, dan lain-lain). Tulisan ini disebut "gundul" karena hanya terdiri dari huruf-huruf Arab tanpa penanda vokal atau syakal yang biasanya membantu

⁹⁷ Sulaiman, I. "Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aksara Pegon", Cetakan ke-3, Mutiara Ilmu, 2019, hlm. 45.

⁹⁸ Zainudin, M. "Kitab Kuning dan Aksara Pegon di Indonesia", Cetakan ke-1, Pesantren Press, 2017, hlm. 87.

pembaca dalam melafalkan kata-kata tersebut. Biasanya, Arab gundul digunakan dalam penulisan kitab-kitab kuning atau literatur klasik Islam di pesantren untuk melatih santri agar mampu memahami teks bahasa Arab secara mendalam, baik dari segi gramatikal maupun konteks maknanya.⁹⁹

Arab Gundul tanpa makna dalam Arab Pegon (tulisan Arab yang digunakan untuk menuliskan bahasa Jawa atau bahasa daerah lain di Nusantara) hal ini sudah tidak asing lagi dikalangan dunia pesantren arab gundul juga banyak dibahas oleh para ahli yang mempelajari tradisi pesantren dan pendidikan Islam tradisional di Indonesia. Arab Pegon, yang berbeda dari bahasa Arab klasik, digunakan sebagai sarana pengajaran bagi santri dalam memahami teks-teks keislaman dengan bahasa lokal. Hal ini Martin van Bruinessen menganggap bahwa arab gundul merupakan pembelajaran Arab Pegon dan Tradisi Pesantren.

Penggunaan Arab Pegon di pesantren memiliki peran penting dalam membantu santri yang belum mahir bahasa Arab untuk memahami kitab-kitab klasik. Arab Pegon, yang menggunakan huruf Arab untuk menuliskan bahasa Jawa atau bahasa Sunda, menjadi jembatan antara santri dan bahasa Arab. Namun, ketika teks Arab Pegon ditulis dalam bentuk Arab Gundul tanpa makna, santri dituntut lebih mendalami ilmu tata bahasa (nahwu dan sharaf) untuk dapat memahaminya dengan baik, karena tidak ada petunjuk vokal atau terjemahan yang tersedia.¹⁰⁰

⁹⁹ Muhammad Najih, “dalam bukunya *Kitab Fathul Qorib*”, Jakarta: Penerbit Ilmu Pesantren cetakan ke-3, tahun 2024, hlm. 12

¹⁰⁰ Martin van Bruinessen, “*Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*”, (Bandung: Mizan, 1995), hlm. 139.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arab gundul menjadi tantangan yang besar untuk memahaminya. Dikalangan pesantren santri akan merasa tertantang untuk mendalami ilmu Nahwu dan Sorof sebagai alat dalam memahami Arab Gundul. Hal ini sebagaimana di ungkapkan oleh Zamakhsyari Dhofier menjelaskan bahwa dalam sistem pendidikan pesantren tradisional, santri sering menghadapi teks kitab gundul yang ditulis dalam bahasa Arab atau Arab Pegon tanpa harakat dan makna. Ini dimaksudkan untuk melatih kemampuan mereka dalam menerjemahkan dan memahami konteks kalimat berdasarkan pengetahuan tata bahasa. Penggunaan Arab Pegon dengan metode ini membuat santri harus lebih mengandalkan hafalan dan analisis tata bahasa yang telah mereka pelajari.¹⁰¹

Penggunaan teks Arab gundul dalam pendidikan pesantren memiliki tujuan utama untuk melatih santri dalam memahami bahasa Arab klasik. Santri diajarkan membaca, menerjemahkan, dan memahami teks-teks Arab tanpa harakat, yang pada gilirannya memperdalam kemampuan mereka dalam tata bahasa Arab (nahwu) dan morfologi (sharaf). Sistem ini melatih kemampuan analisis dan penguasaan gramatika santri, karena mereka harus dapat menambahkan harakat secara tepat berdasarkan kaidah bahasa Arab.¹⁰²

Penggunaan teks Arab gundul dalam pembelajaran kitab kuning merupakan metode yang menuntut ketajaman memori dan ketelitian. Santri yang mempelajari teks tanpa harakat dilatih untuk mengenali struktur kalimat dan menentukan makna kata dengan melihat konteks dan penggunaan dalam

¹⁰¹Zamakhsyari Dhofier, "Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia", (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 31.

¹⁰² Zamakhsyari Dhofier, "Tradisi Pesantren: Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia", (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 23.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kalimat. Madjid menyebut metode ini sebagai salah satu sarana terbaik untuk melatih ketajaman berpikir dan meningkatkan pemahaman teks-teks keagamaan secara lebih mendalam.¹⁰³

Dari definisi-definisi yang telah dikemukakan dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwasanya metode sorogan Arab Gundul adalah metode pembelajaran di kalangan pesantren dimana santri menghadap langsung kepada Kyai atau ustadz untuk membaca, menghafal, menjelaskan pembelajaran dan mendalami pelajaran yang akan dicapai sehingga dalam hal ini peneliti menggunakan metode sorogan Arab Gundul dan kitab Fathul Qarib tanpa harokat dan makna.

F. Tinjauan Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan judul penelitian di atas, ada beberapa kajian yang telah dilakukan oleh peneliti yang lain, yang relevan dengan penelitian ini, dengan segala kemampuan penulis berusaha menelusuri dan menelaah beberapa hasil kajian, antara lain :

1. Penelitian Izzan, A., & Oktaviani, S. tahun 2022. Dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Dan Wetonan Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Karangpawitan. Masagi”. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan mengumpulkan data atau informasi tentang fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran

¹⁰³ Nurcholish Madjid, “*Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*”, (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm. 76.

angket yang disebarakan kepada 23 responden. Berdasarkan uji statistic terdapat pengaruh yang cukup antara penerapan metode sorogan dan wetonan terhadap kemampuan berfikir kritis santri sebesar 59% selebihnya ditentukan oleh faktor lain sebesar 41%.¹⁰⁴

Dalam penelitia ini ada beberapa kesamaan berupa metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti metode sorogan dan metode penelitian berupa kuantitatif akan tetapi menelitian ini berbedaa dengan penelitian peneliti dalam segi tempat dan lokasi penelitian, sampel dan jenis penelitian dan pengambilan data. ketidak saamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti tarjadi juga pada teknik analisis data.

2. Penelitian Mu'izzuddin, M., Juhji, J., & Hasbullah, H. tahun 2019. Yang berjudul “Implementasi metode sorogan dan bandungan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning”. Dalam jurnal Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Penelitian yang lakukan di Pesantren Nurul Hidayah Kecamatan Kasemen, Kota Serang, Provinsi Banten ini menggunakan Metode survei dengan pendekatan korelasional. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 60 orang. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket, wawancara, dan tes. Data diolah dengan menggunakan Program SPSS versi 16.0. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara metode sorogan dengan kemampuan membaca kitab kuning yaitu sebesar 0,433; terdapat hubungan positif dan signifikan antara

¹⁰⁴ Izzan, A., & Oktaviani, S. (2022). “Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Dan Wetonan Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Santri” Di Pondok Pesantren Darul Ulum Karangpawitan. *Masagi*, 1(1), 27-36.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode sorogan dan bandungan secara bersama-sama dengan kemampuan membaca kitab kuning di Pesantren Nurul Hidayah Kasemen, Kota Serang yaitu sebesar 0,576.¹⁰⁵

Dalam penelitian Mu'izzuddin, M., Juhji, J., & Hasbullah, H. dan penelitian peneliti sama-sama mengkaji tentang metode sorogan akan tetapi penelitian Mu'izzuddin, M., Juhji, J., & Hasbullah, H. dalam konteks meningkatkan kemampuan membaca, sedangkan penelitian peneliti dalam konteks membandingkan kedua metode. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah studi corelasi dan penelitian peneliti studi comparasi.

3. Penelitian Apriani Novitasari yang berjudul “Analisis Pengaruh Teks Arab Berbasis Terjemah Arab Pegon Pada Penguasaan Mufrodat Dan Gramatikal Bahasa Arab Siswi Kelas Mumtaz Awwal Di Pondok Pesantren Tremas Pacitan Jawa Timur”. Tesis, Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil obyek penelitian pada siswa kelas mumtaz awwal putri Madrasah Tsanawiyah Pondok Tremas dengan mengambil sampel berjumlah 30 siswi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, tes dan angket. Kemudian Analisis data yg digunakan adalah analisis korelasi product moment dan regresi yang kemudian diinterpretasikan dan diberi kesimpulan Hasil penelitian menunjukkan: Sumbangan relatifitas dan xi efektivitasnya sebesar

¹⁰⁵ Mu'izzuddin, M., Juhji, J., & Hasbullah, H. (2019). “Implementasi metode sorogan dan bandungan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning. *Geneologi*” *PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 43-50.

66,5% untuk variabel Y1 dan 61,4% untuk Y2. Implementasi terjemah Arab Pegon erat kaitannya dengan penguasaan mufrodat dan gramatikal bahasa Arab, semakin metode terjemahan ini sering diterapkan, maka akan semakin banyak pula mufrodat dan gramatikal bahasa Arab yang akan dikuasai siswa.¹⁰⁶

Penelitian Apriani Novitasari dalam tesisnya Dengan penelitian peneliti memiliki kesamaan dalam segi sama-sama mengkaji aksara Arab Pegon dengan metode penelitian kuantitatif, sedangkan perbedaan penelitian Apriani Novitasari dalam tesisnya dengan penelitian peneliti pada penelitian yang menjadi sample pada siswi kelas Mumtaz Awwal MTs Pondok Tremas Menggunakan pengambilan objek siswa kelas mumtaz awwal putri Madrasah Tsanawiyah Pondok Tremas Sedangkan penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian quasi exsperiment desain pretest pos test Arab gundul, perbedaan tempat, sampel, pengambilan data dan analisis data menjadi kajian utama dalam penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

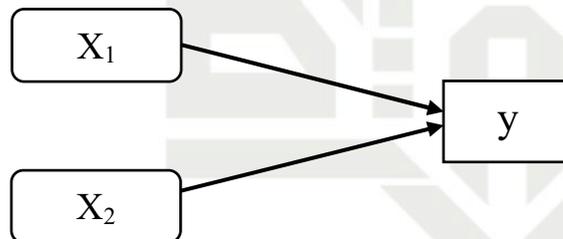
¹⁰⁶ Novitasari, A. (2017). "Analisis Pengaruh Pembelajaran Teks Arab Berbasis Terjemah Arab Pegon pada Penguasaan Mufrodat dan Gramatikal Bahasa Arab Siswi MTs Kelas Mumtaz Awwal di MTs Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur". UIN Sunan Kalijaga.

G. Konsep Operasional Penelitian

Table: 2.1 Konsep Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran	Instrumen
Metode Sorogan Aksara Pegon (X_1). Metode Sorogan Arab Gundul (X_2)	Teknik pengajaran yang diterapkan pada kelompok santri untuk memahami Kitab Fathul Qarib bab taharoh	1. Aksara Arab pegon menggunakan teks kitab yang ditulis dengan aksara Arab pegon dengan bimbingan langsung (sorogan). 2. Arab Gundul membaca kitab gundul dengan bimbingan langsung (sorogan).	nominal	proses pembelajaran
Kemampuan memahami (Y)	Tingkat pemahaman santri terhadap isi Kitab Fathul Qarib bab taharoh yang diukur berdasarkan hasil tes pretest dan posttest	1. Membedakan 2. Menerangkan 3. Menafsirkan 4. Memperluas 5. Menyimpulkan 6. Menganalisis 7. Menulis Kembali 8. Mengklasifikasikan	interval	Tes tertulis (38 soal valid)

H. Kerangka Berfikir



Y = kemampuan pemahaman

X_1 = kitab Fathul Qarib melalui metode sorogan dengan aksara Arab Pegon

X_2 = kitab Fathul Qarib melalui metode sorogan Arab Gundul

I. Asumsi Dasar Dan Hipotesis Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Asumsi Dasar

Agar ada landasan yang kokoh bagi masalah yang akan diteliti untuk memperjelas variable-variabel yang akan menjadi perhatian guna merumuskan dan menetapkan hipotesis.¹⁰⁷ Maka dari itu asumsi dari penelitian ini adalah:

- Semakin baik penerapan metode sorogan aksara Arab Pegon, maka semakin baik kemampuan santri dalam memahami Kitab Fathul Qarib.
- Semakin baik penerapan metode sorogan Arab Gundul, maka semakin baik kemampuan santri dalam memahami kitab Fathul Qarib.
- Semakin baik penerapan metode sorogan Aksara Arab Pegon, dan metode sorogan Arab Gundul maka semakin baik kemampuan santri dalam memahami Kitab Fathul Qarib.

2. Hipotesis Penelitian

Perumus akan merumuskan hipotesis Nihil (H_0) dan hipotesis Alternatif (H_a), sebagai berikut:

- Hipotesis Nihil (H_0): Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran melalui metode sorogan dengan Aksara Arab Pegon dengan pembelajaran melalui metode Sorogan Arab Gundul dalam kemampuan memahami kitab Fathul Qarib santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien.
- Hipotesis Alternatif (H_a): Ada perbedaan yang signifikan antara

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta : Rineka Cipta,2010), hal. 104.

pembelajaran melalui metode sorogan Aksara Arab Pegon dengan pembelajaran menggunakan metode Sorogan Arab Gundul dalam kemampuan memahami kitab Fathul Qarib santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien sumber makmur, tapung, Kampar, Riau .



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Pendekatan ini berfokus pada pengumpulan data numerik yang objektif dan analisis statistik untuk menggambarkan, menjelaskan, atau menentukan hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik pengukuran yang terstandarisasi dan data yang dianalisis secara statistik.¹⁰⁸

Penelitian kuantitatif biasanya melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner, tes, atau eksperimen yang hasilnya diolah menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Pendekatan ini dianggap efektif untuk mengidentifikasi pola umum dan melakukan generalisasi dari sampel ke populasi yang lebih luas.¹⁰⁹

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini Penelitian ex post facto merupakan metode kuantitatif yang digunakan untuk meneliti hubungan sebab-akibat tanpa manipulasi langsung terhadap variabel bebas.¹¹⁰ Penelitian

¹⁰⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Cetakan Ke-23, Bandung: Alfabeta, 2018, hlm. 12.

¹⁰⁹ Creswell, John W., “*Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*”, 5th Edition, Los Angeles: SAGE Publications, 2018, p. 35.

¹¹⁰ Ramadan, R. (2020). Pengaruh pendekatan kontekstual pada pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 12, No. 1, hlm. 34-41

ini mengamati efek yang sudah terjadi untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam konteks pendidikan, rancangan ini sering digunakan untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran berdasarkan data pretest dan posttest.¹¹¹

Sesuai dengan penelitian ini yaitu Komparasi kemampuan santri memahami kitab Fikih Fathul Qarib melalui metode sorogan dengan Aksara Arab Pegon dan sorogan Arab Gundul di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien, Sumber Makmur, Tapung, Kampar. Maka penelitian ini tergolong jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian ex post facto.

C. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2024 M. Lokasi Penelitian adalah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Jalur 02 No. 99 RT/RW 004/002 Ds. Sumber Makmur Kec. Tapung Kab. Kampar Prov. Riau. Indonesia. Peneliti memilih lokasi dalam penelitian ini karna peneliti merupakan guru pengajar Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien, oleh karna itu penelitian ini akan lebih memaparkan data yang kompleks.

Waktu dalam penelitian ini dilakukan selama tigabelas hari dimulai pada hari Senin tanggal 09-21 September 2024 M pada pukul 06.15 wib-07.00 wib dengan local metode sorogan Arab gundul gedung baru no 01 dan kelas sorogan Arab pegon gedung baru no 02 sebagaimana pada tabel dibawah ini:

¹¹¹ Irfan, A. (2020). "Desain kuasi-eksperimen dalam pendidikan". *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, Vol. 6, No. 2, hlm. 2476-2480

Tabel 3.1 Pelaksanaan Penelitian

No	Nama Kelompok	Hari, Tgl	Kegiatan	Indikator	Pelaksanaan
1	Arab gundul dan Arab pegon	Senin 09 September 2024 M.	Pretest	Mengerjakan soal pilihan ganda sebanyak 50 soal yang berkaitan tentang kitab Fikih Fathul Qarib Bab At-Thaharah.	Peneliti
2	Arab gundul dan Arab pegon	selasa 10 September sampai jum'at 20 September 2024 M.	Pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran dengan metode Aksara Arab Pegon Dan Pembelajaran Metode Sorogan Arab Gundul	Membahas tentang kitab Fikih Fathul Qarib Bab At-Thaharah	Guru pengajar
3	Arab gundul dan Arab pegon	sabtu 21 september 2024 M	Posttest	Mengerjakan soal pilihan ganda dengan 50 soal tentang bab at-Thaharah terkait air dan pembagiannya.	peneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam mengambil data dalam penelitian ini adalah semua santri kelas 1 Tsanawiyah yang mempelajari kitab Fathul Qarib yang diajarkan di kelas satu madrasah Tsanawiyah/madin Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien. Maka dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 33 santri (tahun ajaran 2024/2025 M.) di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti

dalam penelitian.¹¹² Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah *purposive sampling*, atau bisa juga disebut *sampling jenuh*. Teknik ini dilakukan dengan mengambil sampel berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu agar sesuai dengan kebutuhan penelitian.¹¹³ Karena sampel berasal dari kelas yang sudah ditentukan, yaitu kelas 1 Tsanawiyah, pemilihan sampel ini bersifat terarah atau berdasarkan kriteria khusus. Dalam Proses Pengambilan Sampel Peneliti mengambil satu kelas sebagai populasi penelitian, yaitu kelas 1 Tsanawiyah yang terdiri dari 33 santri. Dari 33 santri tersebut, Peneliti mengeliminasi 3 santri agar jumlahnya menjadi 30 santri, sehingga seimbang untuk dibagi menjadi dua kelompok (15 santri untuk masing-masing Arab pegon dan Arab gundul).

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Mondok	sampel
1	I Tsanawiyah Madin A	16	15
2	I Tsanawiyah Madin B	17	15
Jumlah total	A & B kls 1 Tsanawiyah	33	30

E. Jenis Data

Secara umum, data dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Karna penelitian ini berupa penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif maka data yang digunakan ialah Data Kuantitatif ialah Data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat diukur.

Jenis data dalam penelitian ini ialah data interval karna soal berupa pilihan ganda Setiap soal memiliki bobot skor yang sama (misalnya 1 poin per jawaban benar), sehingga data ini termasuk skala interval. Pada skala interval, jarak

¹¹² Suharsimi Arikunto. "Prsedur penelitian". (Jakarta: Rinika Cipta, 2006), hal. 117.

¹¹³ Sugiyono. (2016). "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta. Hal 73.

antara nilai-nilai (skor) adalah sama, namun tidak memiliki titik nol absolut yang berarti (karena nilai 0 bukan menunjukkan ketiadaan kemampuan).

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data yang ada, peneliti menggunakan metode pengambilan data, yaitu:

1. Tes Kemampuan Santri.

Dalam hal ini untuk mengukur kemampuan pemahaman santri, peneliti menggunakan tes di awal yang berupa pretest antara Arab gundul dan Arab pegon sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). soal berupa pilihan ganda sebanyak 50 dengan jawaban jika benar nilainya 1 dan jika salah nilainya 0. Pretest diawal dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan santri memahami kitab Fathul Qarib. Kemudian setelah pretest dilakukan langkah selanjutnya diberikan perlakuan dan terakhir diberikan posttest dengan soal 50 pilihan ganda untuk mengetahui perbedaan kemampuan santri memahami kitab Fikih Fathul Qarib antara pembelajaran dengan Arab gundul dan Arab pegon.

Nilai yang diperoleh santri akan dikorelasikan dengan skala penilaian yang dikembangkan oleh Nurgiantoro.¹¹⁴

Table: 3.3 Korelasi Skala Penilaian

No	Skala Penilaian	Keterangan
1	85-100	Sangat baik
2	75-84	Baik
3	60-74	Cukup
4	40-59	Kurang
5	0-39	Sangat kurang

¹¹⁴ Burhan Nurgiantoro, "Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra", Cetakan 4 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016), hlm. 123-128.



G. Uji Instrument Penelitian

Untuk mendapatkan data yang baik, maka tes yang diajukan harus keseluruhannya valid dan reliable. Oleh karena itu peneliti mengambil 50 soal dan menguji validitas soal tersebut serta menguji tingkat reliabilitas soal. Peneliti menyusun 50 butir soal yang digunakan untuk pretest. Hal ini dilakukan agar jika nantinya ditemukan soal yang tidak valid, peneliti dapat mengeluarkannya tanpa mengurangi jumlah soal yang memadai, karena masih tersedia soal cadangan yang cukup jadi semua soal yang digunakan untuk analisa data adalah soal-soal yang sudah lolos uji validitas. Agar peneliti menyiapkan instrumen dalam jumlah lebih dari yang dibutuhkan. Ini bertujuan untuk memastikan bahwa jika ada instrumen yang tidak valid atau tidak relevan, peneliti masih memiliki cukup soal atau item yang valid untuk menjaga kualitas pengukuran.¹¹⁵

1. Uji Validitas

Validitas adalah aspek penting dari suatu alat ukur yang menunjukkan seberapa baik alat tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur dengan tepat dan sesuai dengan tujuan pengukurannya. Jenis validitas meliputi validitas isi, yang memastikan item-item dalam tes mencakup seluruh aspek konsep yang ingin diukur; validitas konstruk, yang menilai seberapa baik suatu tes mencerminkan teori atau konsep yang mendasarinya; serta validitas kriteria, yang melihat sejauh mana hasil tes berkorelasi dengan ukuran atau kriteria

¹¹⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", cet. ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 153.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain yang relevan.¹¹⁶

Validitas soal mengukur sejauh mana suatu tes atau instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Interpretasi hasil validitas bisa dilakukan dengan melihat koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi antara item dengan total skor jika lebih dari 0,30 biasanya dianggap valid. Sugiyono menyarankan interpretasi nilai validitas sebagai berikut:¹¹⁷

Table: 3.4 uji validitas

No	Presentase	Kategori validitas
1	0,00 - 0,20	Sangat rendah
2	0,21 - 0,40	Rendah
3	0,41 - 0,60	Sedang
4	0,61 - 0,80	Tinggi
5	0,81 - 1,00	Sangat tinggi

Interpretasi ini dilakukan dengan membandingkan nilai korelasi antara item soal dengan total skor. Untuk uji validitas menggunakan spss versi 27 sebagai berikut: Masukkan data ke *variable view*, Klik *analyze*, pilih *corelate*, pilih *bivariet*, masukkan semua data ke kotak dialog, pilih *oke*.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada konsistensi hasil pengukuran suatu instrumen ketika digunakan pada kesempatan yang berbeda namun dalam kondisi yang sama. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang stabil dan konsisten, baik digunakan pada waktu yang berbeda maupun pada kelompok yang berbeda. Uji reliabilitas dapat dilakukan melalui berbagai

¹¹⁶ Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cetakan ke-2, h. 45.

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), cet. 27, h. 172-184.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode, seperti tes-retest, split-half, dan Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal.¹¹⁸

Reliabilitas tes adalah ukuran konsistensi atau kestabilan hasil tes. Suatu tes dianggap reliabel jika hasil yang diperoleh konsisten saat tes diulang pada kondisi yang sama. Arikunto mengajarkan bahwa reliabilitas dapat diukur menggunakan berbagai metode, seperti Cronbach's Alpha, Kuder-Richardson, dan lain-lain.¹¹⁹ Hasil reliabilitas ditafsirkan dengan menggunakan skala sebagai berikut:

Table: 3.5 Reliabilitas

No	Presentase	Kategori reliabilitas
1	0,80 - 1,00	Sangat tinggi
2	0,60 - 0,79	Tinggi
3	0,40 - 0,59	Cukup
4	0,20 - 0,39	Rendah
5	0,00 - 0,19	Sangat rendah

Untuk uji reliabilitas data peneliti menggunakan SPSS versi 27 adpun langkah-langkahnya sebagai berikut: Klik *analyze*, pilih *scale*, pilih *reliability analysis*, pilih *item split-half* klik *oke*.

3. Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran suatu item tes menggambarkan proporsi peserta tes yang mampu menjawab item tersebut dengan benar. Tingkat kesukaran biasanya diukur dalam skala dari 0 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 0 menunjukkan item yang sangat sulit, dan nilai yang mendekati 1 menunjukkan item yang sangat mudah. Item yang baik seharusnya memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi agar dapat mengukur kemampuan peserta

¹¹⁸ Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Cetakan ke-15, h. 89.

¹¹⁹ *Ibid...*, hal. 75-88.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara menyeluruh.¹²⁰

Tingkat kesukaran soal adalah proporsi siswa yang menjawab soal dengan benar. Skala ini biasanya berkisar dari 0 sampai 1, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan soal yang lebih mudah.¹²¹ Interpretasi tingkat kesukaran:

Table: 3.6 Tingkat Kesukaran

No	Presentase	Kategori tingkat kesukaran
1	0,00 - 0,30	Soal sulit
2	0,31 - 0,70	Soal sedang
3	0,71 - 1,00	Soal mudah

Idealnya, soal dalam tes harus memiliki tingkat kesukaran yang beragam agar tes tersebut dapat mencakup seluruh spektrum kemampuan siswa. Untuk uji reliabilitas data peneliti menggunakan SPSS versi 27 adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: Klik *analyze*, pilih *descriptive statistics*, pilih *frequencies*, klik *statistic*, *continue* klik *oke*.

4. Uji Daya Pembeda

Daya pembeda adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan suatu item dalam membedakan antara peserta dengan kemampuan tinggi dan rendah. Sebuah item dengan daya pembeda tinggi akan lebih sering dijawab dengan benar oleh peserta yang berkemampuan tinggi dibandingkan dengan peserta yang berkemampuan rendah. Daya pembeda biasanya dihitung dengan membandingkan proporsi peserta dari kelompok atas dan bawah yang

¹²⁰ Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara). Cetakan ke-2, h. 76.

¹²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), cet. 7, h. 372-384.

menjawab item tersebut dengan benar.¹²²

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan yang rendah. Ini diukur dari perbedaan antara proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok atas dan kelompok bawah.¹²³ Nilai daya pembeda diinterpretasikan sebagai berikut:

Table: 3.7 Daya Pembeda

No	Presentase	Kategori Daya Pembeda
1	$D < 0,20$	Buruk
2	$0,20 \leq D < 0,40$	Cukup
3	$0,40 \leq D < 0,70$	Baik
4	$0,70 \leq D \leq 1,00$	Sangat Baik

Soal dengan daya pembeda rendah biasanya perlu diperbaiki atau diganti. Untuk uji reliabilitas data peneliti menggunakan SPSS versi 27 adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: Klik *Analyze*, pilih *scale*, pilih *reliability analysis*, pindahkan data ke kotak dialog, centang *item scale*, *alpha* klik *oke*.

H. Teknis Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif yakni mendeskripsikan ciri-ciri variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan tanpa membuat kesimpulan. Tujuan dari analisis diskriptif adalah untuk menyajikan data hasil pengamatan secara singkat dan jelas.

¹²² Purwanto, N. (2010). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya). Cetakan ke-12, h. 102.

¹²³ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra* (Yogyakarta: BPEE Yogyakarta, 2014), cet. 5, h. 132-145.

1. Deskripsi Data

Langkah pertama dalam analisis data adalah mendeskripsikan data hasil tes pemahaman santri. Deskripsi data mencakup: Rata-rata (mean), Median, Modus, Standar deviasi, Variansi, Skewness dan kurtosis Distribusi frekuensi. Untuk uji reliabilitas data peneliti menggunakan SPSS versi 27 adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: Input data ke *variabel view*, klik *analyze*, pilih *descriptive statistic*, pilih *descriptive* masukkan nilai ke ke variabel, klik *oke*.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Normal diartikan mempunyai distribusi data yang normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan kemudian plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Pada dasarnya, normalitas dapat diidentifikasi dengan melihat distribusi data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Jika data tersebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data tersebar di luar garis diagonal, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas ini dilakukan menggunakan program SPSS versi 27, menggunakan Tes Satu Sampel Kolmogorov–Smirnov. Kriterianya adalah bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (\geq) lebih dari 0,05, dan sebaliknya jika nilai signifikansi (\leq) kurang dari 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah selanjutnya untuk melakukan uji normalitas kolmogorov-smirnov, Masukkan data ke *variabel view*, klik *analyze*, pilih *descriptive statistic*, pilih *explore*, masukkan kode nilai ke *dependen list*, masukkan kode kelas ke *factor list*, klik *plots*, centang *normality plots with test*, pilih *continue*, klik *oke*.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan oleh peneliti untuk menentukan apakah data dalam model sampel t-test homogen. Jika homogenitas terpenuhi, peneliti dapat melanjutkan ke tahap analisis data lanjutan, jika tidak, pembetulan metodologis diperlukan.¹²⁴

Peneliti menggunakan program komputer SPSS versi 27 untuk mempermudah perhitungan. Pengujian ini menetapkan bahwa data berdistribusi normal jika probabilitas atau Asymp Signifikansi (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi (α). Jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih besar dari 0,05, maka data bervariasi sama atau homogen.

Untuk uji reliabilitas data peneliti menggunakan SPSS versi 27 adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: Input data di SPSS versi 27, Klik *analyze*, pilih *descriptive statistic*, pilih *explore*, pindahkan nilai hasil belajar ke *dependent list*, pindah kan kode kelas ke *factor list*, klik *plots*, centang *power estimation*, klik *oke*.

4. Uji Paired Sample T-Test

Uji Paired Sample T-Test digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data yang saling berkaitan (misalnya, data sebelum dan

¹²⁴ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian*, hal.100

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesudah perlakuan). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara dua kondisi tersebut.¹²⁵ Adapun langkah-langkahnya ialah:

- a. Merumuskan hipotesis:

H_0 (hipotesis nol): Tidak ada perbedaan rata-rata antara dua kondisi.

H_a (hipotesis alternatif): Ada perbedaan rata-rata antara dua kondisi.

- b. Menentukan nilai signifikansi (umumnya $\alpha = 0,05$).

- c. Membandingkan hasil t-statistic dengan nilai kritis dari tabel atau berdasarkan p-value:

Jika p-value $< 0,05$, maka H_0 ditolak (ada perbedaan signifikan).

Jika p-value $> 0,05$, maka H_0 diterima (tidak ada perbedaan signifikan).

5. Uji Independent Sample T-Test

Uji Independent Sample T-Test adalah teknik statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak saling berhubungan. Uji ini sangat berguna untuk menilai apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang berbeda, misalnya, antara dua populasi yang menerima perlakuan yang berbeda. Dengan menggunakan uji ini, peneliti dapat menentukan apakah perbedaan rata-rata antara kedua kelompok terjadi secara kebetulan atau tidak.¹²⁶

Langkah-langkah utama dalam melakukan uji Independent Sample T-Test melibatkan penyusunan hipotesis, perhitungan rata-rata dan standar deviasi untuk masing-masing kelompok, dan penghitungan nilai t untuk

¹²⁵ Fitriani, N. (2020). Statistik Parametrik: Paired Sample T-Test. Jakarta: Universitas Terbuka. Buku ini membahas teori dasar dan aplikasi paired sample t-test menggunakan SPSS.

¹²⁶ Bluman, Allan G. *Elementary Statistics: A Step by Step Approach*. Edisi ke-9. New York: McGraw-Hill, 2014, halaman 360-365.

menentukan apakah perbedaan yang diamati antara dua kelompok signifikan secara statistik. Pada akhirnya, uji ini memberikan cara untuk menilai apakah perbedaan antara dua kelompok cukup besar untuk dianggap signifikan, dengan memperhatikan asumsi-asumsi tertentu seperti kesamaan variansi dan distribusi normal.¹²⁷

Uji ini mengasumsikan bahwa variansi dari dua kelompok yang dibandingkan adalah sama dan bahwa distribusi dari kedua kelompok tersebut mendekati distribusi normal. Untuk uji independent sampel t-tes ini peneliti menggunakan spss versi 27 sebagai berikut: Input data ke *variabel view*. Klik *analyze*, pilih *compare mens*, pilih *independent sample t-test*. Masukkan data nilai ke kolom test *variabel (s) Grouping variable* untuk kelas, klik *define group*, klik 1 dan 2. Klik *oke*.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



¹²⁷ Wonnacott, Thomas H., dan Ronald J. Wonnacott. *Introductory Statistics*. Edisi ke-5. New York: John Wiley & Sons, 1990, halaman 130-135.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang peneliti laksanakan bahwasanya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan santri memahami Kitab Fathul Qarib melalui metode sorogan dengan aksara Arab Pegon di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur. Hasil uji menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest pada kelompok yang menggunakan aksara Arab Pegon, dengan mean perbedaan sebesar -39,933 dan $p\text{-value} = 0,000$. Hal ini menunjukkan bahwa aksara Arab Pegon memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap kitab Fathul Qarib.
2. Kemampuan santri memahami Kitab Fathul Qarib melalui metode sorogan dengan Arab Gundul di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur. Hasil uji pada kelompok yang menggunakan aksara Arab Gundul menunjukkan perbedaan signifikan antara skor pretest dan posttest, dengan mean perbedaan sebesar -28,267 dan $p\text{-value} = 0,002$. Ini menunjukkan bahwa aksara Arab Gundul juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman santri terhadap kitab Fathul Qarib.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan santri memahami Kitab Fathul Qarib melalui metode sorogan dengan aksara Arab Pegon dan metode sorogan Arab Gundul di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien

Sumber Makmur, Kampar. Hal ini dilihat dari hasil uji independent sample t-test dengan data berstatus homogen bahwa nilai p-value (Sig 2-tailed) adalah 0,042, yang lebih kecil dari 0,05, Peneliti menyimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara kemampuan pemahaman santri dalam dua kelompok yang diuji. Metode sorogan dengan aksara Arab pegon lebih mampu memberikan pemahaman santri dalam memahami Kitab Fathul Qarib dibandingkan dengan metode sorogan Arab gundul.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur, Kampar peneliti mencoba memberi saran kepada Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien khususnya dan pondok pesantren pada umumnya:

1. Sebagai lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan nilai-nilai Islam hendaknya guru lebih kreatif lagi untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran agar mampu meningkatkan kualitas santri dalam memahami kitab kuning di Madrasah Hidayatul Mubtadi'ien.
2. Pengajaran Arab gundul dapat difokuskan pada peningkatan indikator Menerangkan dan Menuliskan Kembali melalui latihan intensif dan teknik pengajaran yang inovatif.
3. Kepada Kepala Madrasah dan para guru hendaknya metode pembelajaran yang telah diuji oleh peneliti hendaknya digunakan dalam proses pembelajaran di Madrasah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien.
4. Pengajaran Arab pegon sudah sangat efektif, tetapi masih perlu sedikit peningkatan pada indikator Membedakan agar mencapai hasil yang optimal.

5. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian dengan populasi atau sampel yang lebih luas agar hasil lebih general.
6. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan metode penelitian yang berbeda untuk memperkaya hasil, seperti metode kualitatif atau mixed methods.
7. Meningkatkan pelatihan pengajar dalam penggunaan aksara Pegon, terutama bagi pengajar yang menghadapi santri non-Jawa.
8. Mengembangkan bahan ajar yang lebih kontekstual, seperti panduan aksara Pegon untuk pemula atau santri yang tidak terbiasa.
9. Menyediakan fasilitas belajar yang mendukung pembelajaran aksara Pegon, seperti media digital atau modul khusus.
10. Mengadakan penelitian kolaboratif antar daerah untuk membandingkan efektivitas metode pembelajaran kitab kuning di berbagai wilayah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. “*Sejarah Aksara Pegon dalam Tradisi Pesantren di Nusantara*”, Cetakan ke-2, Pustaka Pesantren, 2018.
- A, Izzan, & Oktaviani, S. (2022). “*Pengaruh Penerapan Metode Sorogan Dan Wetonan Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Santri Di Pondok Pesantren Darul Ulum Karangpawitan. Masagi*”, 1(1).
- A, Mudzakkir. “*Fathul Qorib: Telaah Kritis dan Pemahaman Santri di Pesantren*”. Surabaya: Mutiara Ilmu. (2019)
- A, Novitasari, “*Analisis Pengaruh Pembelajaran Teks Arab Berbasis Terjemah Arab Pegon pada Penguasaan Mufrodad dan Gramatikal Bahasa Arab Siswi MTs Kelas Mumtaz Awwal di MTs Pondok Tremas Pacitan Jawa Timur*”. UIN Sunan Kalijaga. (2020).
- Achadah, Alif, & Nurul Aini, “*Implementasi Metode Al-Miftah untuk Meningkatkan kemampuan Santri dalam Membaca Kitab Kuning di Pondok Pesantren Babussalam Pagelaran Malang*”, *EBTIDA': Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 01 No. 02, 2021.
- Akbar, Muhammad Fakhrol, “*Pendampingan Belajar Tulis Aksara Pegon bagi Santri Baru di Pondok Pesanteen Al-Barokah Kota Bandung*”, *Jurnal Kajian Bahasa, Sastr, & Budaya Daerah serta Pengajarannya*, VOL. 14 No. 2, 2023.
- Aly, Abdullah, “*Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren*”, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019).
- Al-Zarnuji, Burhanuddin, “*Ta'lim al-Muta'allim fi Tharîq at-Ta'allum*”, Beirut: Dar Ibnu Katsîr, cetakan ke-3, 2014.
- Apipah, Paqihatun, & Faedurrohman, “*Efektivitas Penerapan Metode Sorogan Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Awamil Mandaya di Pondok Pesantren Daarul Hikmah Jambu Karya Rajeg*”, *INTIFA (Journal of Education and Language)*, Vol. 1 No. 1, 2024.
- Arief, Armai, “*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*”, Jakarta: Ciputat Pers, 2018.
- Arkunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta,2010).
- Armani, Arief, “*Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*” (Jakarta: Ciputat Press, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Arsip Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur, YPIMHK 08 maret 2024 M.
- Bandura, Albert.” *Self-Efficacy: The Exercise of Control*”. W.H. Freeman.
- Bruinessen, Martin van, “*Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat: Tradisi-Tradisi Islam di Indonesia*”, (Bandung: Mizan, 1995).
- Creswell, John W., *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, 4th Edition, Boston: Pearson, 2012.
- RI, Departemen Agama, “*Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah*”, 2003.
- Dhofier, Zamakhsari, “*Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*”, Jakarta: LP3ES, 1994).
- Dimiyati dan Mujiono., “*Belajar dan Pembelajaran*”, Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, “*Strategi Belajar Mengajar*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019).
- E, Roza. “*Aksara Arab-Melayu di Nusantara dan Sumbangsihnya dalam Pengembangan Khazanah Intelektual*”. *Tsaqafah*, 13(1), (2017).
- G, Bluman, Allan. “*Elementary Statistics: A Step by Step Approach*”. Edisi ke-9. New York: McGraw-Hill, 2014.
- H Wonnacott, Thomas., dan Ronald J. Wonnacott. “*Introductory Statistics*” Edisi ke-5. New York: John Wiley & Sons, 1990.
- Hidayah, Bashirotul, “*Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning melalui Pembelajaran Arab Pegon*”, *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3 No. 1, 2019.
- HR, Muhammad Hamim Dan Nailul Huda. “*Fathul qorib paling lengkap*”, (Kediri: Lirboyo Press, 2017).
- I, Sulaiman. “*Pembelajaran Bahasa Arab dengan Aksara Pegon*”, Cetakan ke-3, Mutiara Ilmu, 2019.
- Ihwan, Muhammad Bisri, Sumari Mawardi, & Ulin Ni'mah, “*Pengaruh Penguasaan Ilmu Nahwu dan Sharaf terhadap Kemampuan Membaca Kitab Fathul Qarib*”, *Tadris Al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 2 No. 1, 2022.
- Ihamni, “*Kearifan Lokal Pendidikan Pesantren Tradisional Di Jawa: Kajian Atas Praktik Penerjemahan Jenggotan*”, *Jurnal Studi Keislaman*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulumuna. Vol. XV. No. 1. (Mataram: Institut Agama Islam Negeri Mataram). 2011.

Iskandar, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial*”, (Jakarta: Referensi, 2013).

Junaedi, Mahfud, “*Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*”, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019).

Kottler, Jeffrey A. dan Kottler, Elaine. “*Understanding Classroom Behavior: Methods for Assessing and Improving Student Behavior*”. Allyn and Bacon, 2013.

M, Mu'izzuddin., Juhji, J., & Hasbullah, H. “*Implementasi metode sorogan dan bandungan dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning*”. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1) (2019).

Madjid, Nurcholish, “*Bilik-Bilik Pesantren: Sebuah Potret Perjalanan*” (Jakarta: Paramadina, 2020).

Mahrusillah, Mohammad, “*Fiqih Neurostorytelling*”, Banten: Penerbit A-Empat, 2022.

Makin, Nurul, “*Kapita Selekta Kaligrafi Islami*”, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2010).

Manaf, M. L. A., Zulfa, M. F. E., & Nasirudin, M. (2020). “*Kualifikasi Perawi Dan Metode Dalam Proses Transmisi Hadits*”. *Samawat: Journal Of Hadith And Quranic Studies*, 4(1).

Muizzuddin, Mochammad, Juhji, & Hasbullah, “*Implementasi Metode Sorogan dan Bandungan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning*”, *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6 No. 1, 2019.

Mulyasa, E. “*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*”. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

N Purwanto. (2010). “*Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*”. (Bandung: Remaja Rosdakarya). Cetakan ke-12.

Najih, Muhammad, “*dalam bukunya Kitab Fathul Qorib*”, Jakarta: Penerbit Ilmu Pesantren cetakan ke-3, tahun 2024.

Nasih, Ahmad Munjih, “*Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”, (Malang: Cakrawala Indonesia, 2009).

Noriah Muhammed, “*Aksara Jawa: Makna dan Fungsi*”, *Majalah Sari*, Kuala Lumpur: Universiti Kebangsaan Malaysia, 2001.

Nurgiantoro, Burhan, “*Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*”, Cetakan 4 (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2016).

Observasi di Pondok Pesantren Hidayatul Muhtadi’ien Sumber Makmur 01 juli 2024 M.

Purtanto, Pius A, dan M. Dahlan al Barry, “*Kamus Ilmiah Populer*”, (Surabaya: Arkola, 1994).

Porwadarminata, W.J.S., “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991).

Purwadi, *Kamus Jawa-Indonesia*, (Pustaka Widyatama, 2003).

Purwanto, Ngalim, “*Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1984).

Qomar, M.. “*Pesantren: Dari Transformasi Metodologi hingga Demoralisasi*”. Jakarta: Erlangga. (2014)

Rahmat, A.. “*Efektivitas Metode Pembelajaran di Pondok Pesantren*”. Malang: UIN-Malang Press. (2020).

Rakhmat,. “*Evaluasi Pembelajaran*”. (Bandung: Maulana ,2011).

Ramdani, Vierry Firdaus, & Hikmah Maulani, “*Metode Pembelajaran Sorogan Kitab Kuning Dapat Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Menentukan Muhtada dan Khabar*”, *dumasa: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2 No. 1.

Rohanah, Tafsiyatun,”*Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Arab Pegon*”. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Rosyid, Moh, “*Kitab Pegon Dan Penanaman Prinsip Dasar Keislaman: Studi Kasus Kampung Santri Tarjumah Di Tambangsari, Pati, Jawa Tengah*”, *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, (Vol. 17, No. 1, 2020).

Rozikin, Muhammad, & Mohammad Darwis, “*Pengaruh Metode Sorogan terhadap Motivasi Belajar Santri di Kelas Musyawarah Pondok Pesantren Kyai Syarifuddin Lumajang*”, *Risalatuna: Journal of Pesantren Studies*, Vol. 4 No. 1, 2024.

S. Azwar,. “*Reliabilitas dan Validitas*”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Cetakan ke-2 (2012).

Saifuddin, Siti Zuliatin M, “*Penerapan Metode Sorogan dalam Pembelajaran Kitab Fathul Qorib Santri Pondok Pesantren*”, *CENDEKIA*, Vol. 14 No. 2, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- Saputra, Ajat, Afif Nurseha, & Ai Nurlaela, “*Penggunaan Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur’an*”, *Jurnal Keislaman*, Vol. 5 No. 2, 2022.
- Sardiman, A.M. (2012). “*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*”. Cetakan ke-10. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soleha, Zachro, & M Isa Anshory, “*Dilema Arab Pegon di Era Modern*”, Anwarul: *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Vol. 4 No. 1.
- Suardi, Moh, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2018.
- Sudijono, Anas, “*Pengantar Evaluasi Pendidikan*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), cet. 7.
- Sudjana, Nana. “*Metode Statistika*”. Cetakan ke-6. Bandung: Tarsito (2005).
----. “*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*”. Sinar Baru Algensindo, 2005.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, Cetakan Ke-26, Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sugono, Dendy, dkk., “*Kamus Bahasa Indonesia*”, Jakarta: Balai Pustaka, 2009, 1495.
- Suharsimi, Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Cetakan ke-15.
- Sukardi. (2013). “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”. (Jakarta: Bumi Aksara). Cetakan ke-2.
- Tim Penulis, “*Pintar Menulis Arab Pegon Jilid 3*”, (Lirboyo Kediri: Madrasah Hidayatul Mubtadiin, 2017).
- Umbiyati, Nur, “*Ilmu Pendidikan Islam*”. (Bandung: Pustaka Setia, 1998)
- Utum, Amirul, “*Huruf Pegon, Pemersatu Ulama Nusantara*”, <http://harian-oftheday.blogspot.com/2013/02/ngaji-of-day-huruf-pegon-pemersatu.html>, diakses 02 Agustus 2021.
- Umar, Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Cetakan ke-2, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2004.
- W Creswell, John., *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 5th Edition, Los Angeles: SAGE Publications, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yakin, Ainul, & Moh. Suhri, “Telaah Kemampuan Santri Dalam Membaca Kitab *Fathul Qorib Melalui Materi Nahwu Kitab Al-Miftah Lil Ulum di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Al-Hikmah Sampang*”, *Jurnal Reflektika*, Vol. 19 No. 1, 2024.

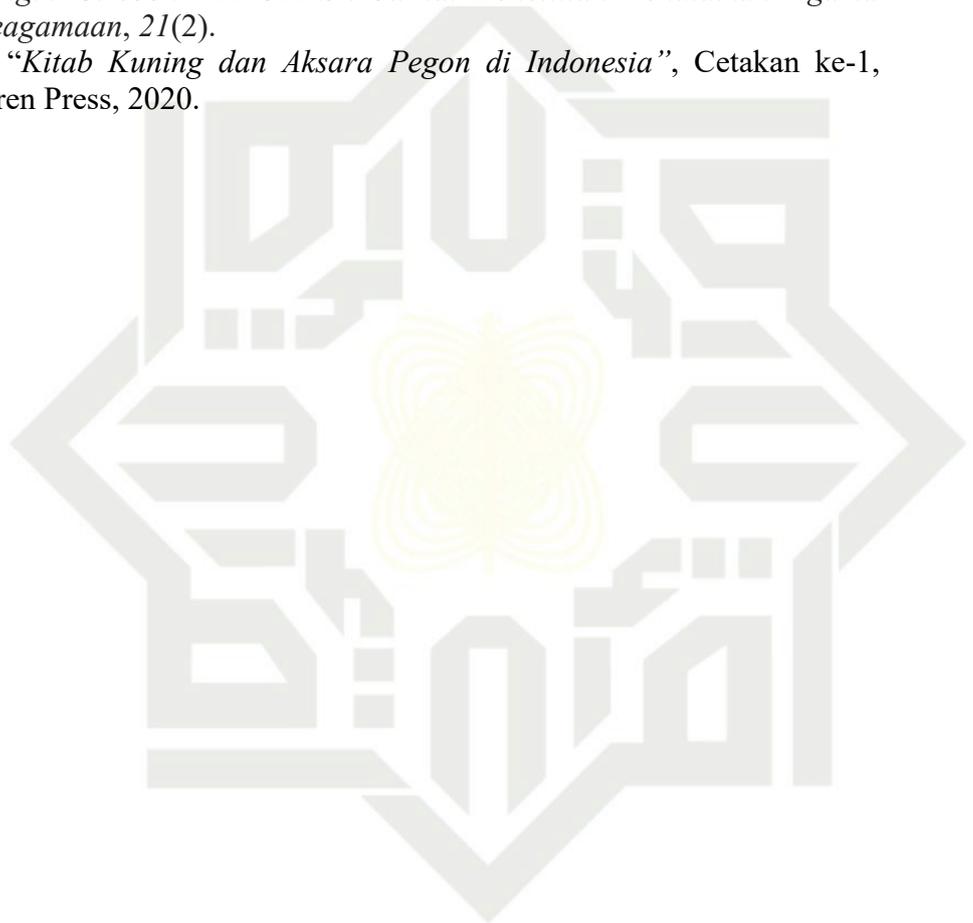
Yasin, A. Fatah, “*Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*”. (Malang: UIN Malang Press, 2018).

Z.H, Sulistiani, Rosidin, D. N., Saefullah, A., & Mujizatullah, M. (2023). “*Aksara Pegon dan Transmisi Keilmuan Islam: Potret dari Pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon*”. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 21(2).

Zainudin, M. “*Kitab Kuning dan Aksara Pegon di Indonesia*”, Cetakan ke-1, Pesantren Press, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Pembelajaran Menggunakan Metode Sorogan Arab gundul



2. Lampiran Pembelajaran Menggunakan meode sorogan Aksara Arab Pegon



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

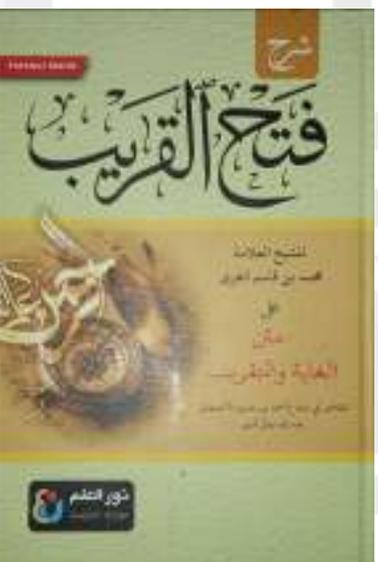
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Lampiran Kitab Fathul Qarib



Instrument Penelitian Soal Post-Test

Nama: _____

Kelas: Arab pegon/Arab gundul

Materi: _____

Pilihlah salah satu jawaban yang benar soal di bawah ini:

1. Membedakan

1. Manakah di bawah ini yang termasuk dalam kategori najis?

- A. Debu
- B. Keringat
- C. Darah
- D. Air

2. Mana yang bukan termasuk pembagian air dalam toharoh?

- A. Air Mutlak
- B. Air Musta'mal
- C. Air Mustakmal
- D. Air Musammas

3. Air hujan termasuk dalam kategori air

- A. Musyammas
- B. Mutanajis
- C. Musta'mal
- D. Mutlak

4. Manakah di bawah ini yang tidak dapat digunakan untuk bersuci?

- A. Air Laut
- B. Air Zamzam
- C. Air Muta'hajis
- D. Air Sumur

5. Perbedaan utama antara najis dan hadats terletak pada...

- A. Cara membersihkannya
- B. Jenis air yang digunakan
- C. Niat bersuci
- D. Tempat pelaksanaan

2. Menerangkan

6. Apakah yang dimaksud dengan najis menurut fiqh?

- A. Segala sesuatu yang kotor
- B. Segala hal yang menyebabkan batal wudhu
- C. Kotoran yang menghalangi sahnya ibadah
- D. Kotoran yang diperbolehkan dalam sholat

7. Apa tujuan utama dari bersuci?

- A. Menyegarkan badan

- B. Menghilangkan hadats dan najis
- C. Memurnikan niat
- D. Mematuhi perintah orang tua

8. Apa fungsi dari tayamum dalam Islam?

- A. Menggantikan wudhu atau mandi
- B. Membersihkan najis berat
- C. Membantu ketika sakit
- D. Mengurangi hadats kecil

9. Bagaimana cara membersihkan najis mughallazah?

- A. Mencuci tujuh kali, salah satunya dengan debu
- B. Mengalirkan air satu kali
- C. Membersihkan dengan air sabun
- D. Merendam dalam air mutlak

10. Apakah yang dimaksud dengan toharoh?

- A. Menyucikan badan, pakaian, dan tempat dari najis
- B. Meningkatkan iman
- C. Menghapus dosa kecil
- D. Mengurangi dosa besar

3. Menafsirkan

11. Apa yang dimaksud dengan hadats kecil?

- A. Kondisi yang memerlukan mandi wajib
- B. Kondisi yang hanya memerlukan wudhu untuk bersuci
- C. Kondisi yang mengharuskan tayamum
- D. Keadaan tubuh yang tidak suci secara keseluruhan

12. Bagaimana tayamum dapat menggantikan wudhu?

- A. Karena debu adalah suci
- B. Karena debu dapat menghilangkan hadats
- C. Karena Allah memberikan keringanan saat tidak ada air
- D. Karena debu bisa menyehatkan kulit

13. Apa yang harus dilakukan jika seseorang tidak memiliki air maupun debu untuk tayamum?

- A. Mengulangi sholat ketika ada air
- B. Tidak wajib sholat
- C. Menggunakan batu untuk tayamum
- D. Menggabungkan niat sholat dan toharoh

14. Apakah maksud dari 'air mutlak'?

- A. Air yang bebas dari najis
- B. Air yang tidak memiliki sifat tambahan
- C. Air yang berasal dari sumber manapun
- D. Air yang berasal dari sumur

15. Apa yang dimaksud dengan najis mukhafafah?
- A. Najis ringan yang mudah dibersihkan
 - B. Najis yang tidak wajib dibersihkan
 - C. Najis yang berat
 - D. Najis yang tidak mempengaruhi sholat

4. Memperluas

16. Bagaimana cara tayamum yang benar?
- A. Menyentuh debu dengan tangan dan wajah
 - B. Mengusap wajah dan tangan dengan debu
 - C. Mencampurkan air sedikit dan debu
 - D. Membasuh seluruh tubuh dengan debu
17. Mengapa air musta'mal tidak boleh digunakan untuk bersuci?
- A. Karena air sudah tercampur najis
 - B. Karena air kehilangan sifat suci mensucikan
 - C. Karena air hanya boleh digunakan sekali
 - D. Karena air harus mengalir
18. Mengapa mandi wajib diperlukan?
- A. Untuk menyegarkan tubuh
 - B. Untuk menghilangkan hadats besar
 - C. Agar bersih dari kotoran fisik
 - D. Untuk kebersihan sehari-hari
19. Mengapa najis berat harus dibersihkan tujuh kali?
- A. Karena merupakan syarat sah sholat
 - B. Karena tidak cukup dengan satu kali
 - C. Karena ketetapan syariah
 - D. Karena najis itu sangat berbahaya
20. Apa yang dilakukan jika air yang tersedia sedikit?
- A. Menggunakan untuk cuci muka saja
 - B. Menggunakan untuk minum
 - C. Mengambil air tambahan
 - D. Melakukan tayamum

5. Menyimpulkan

21. Bila seseorang hendak berwudhu namun airnya mutanajis, maka...
- A. Tidak perlu bersuci
 - B. Boleh berwudhu dengan air tersebut
 - C. Harus mencari air lain
 - D. Bisa digantikan dengan debu
22. Jika seseorang tidak menemukan air, bolehkah ia sholat tanpa tayamum?
- A. Tidak, harus menunggu air
 - B. Boleh, sebagai keringanan
 - C. Boleh, namun tetap diganti dengan tayamum

D. Boleh, jika dalam keadaan darurat

23. Ketika seseorang selesai berhadats besar, maka ia harus...

- A. Berwudhu
- B. Mandi wajib
- C. Sholat
- D. Membaca niat

24. Jika terkena najis mukhafafah, maka cara menghilangkannya adalah dengan...

- A. Menggunakan air mutlak
- B. Mengusap dengan kain
- C. Mencuci dengan debu
- D. Membilas sedikit air

25. Dalam keadaan darurat, tayamum bisa digunakan sebagai pengganti...

- A. Wudhu
- B. Najis
- C. Niat
- D. Air mengalir

6. Menganalisis

26. Jika seseorang terkena najis yang tidak terlihat dan ragu apakah sudah bersih atau belum, maka ia...

- A. Harus mencuci kembali
- B. Tidak perlu mengulang cucian
- C. Membaca niat toharoh
- D. Melakukan tayamum

27. Air hujan yang mengalir di jalanan dan bercampur tanah, status air tersebut adalah...

- A. Mutlak
- B. Mutanajis
- C. Musyammas
- D. Musta'mal

28. Bila tidak ada air kecuali air yang mengandung sedikit najis, maka yang harus dilakukan adalah...

- A. Tetap bersuci dengan air tersebut
- B. Melakukan tayamum
- C. Mencampur air tersebut dengan tanah
- D. Menunda sholat

29. Seorang muslim berhadats kecil dan hendak sholat, namun air tidak mencukupi untuk berwudhu, maka...

- A. Boleh sholat tanpa wudhu
- B. Sholat dalam keadaan hadats
- C. Boleh tayamum
- D. Sholat harus ditunda

30. Ketika seseorang terhalang menggunakan air karena sakit, maka cara bersucinya adalah...

- A. Menggunakan air sedikit
- B. Tayamum dengan niat
- C. Menggunakan tisu basah
- D. Menyentuh benda suci

7. Menuliskan Kembali

31. Langkah pertama dalam tayamum adalah...

- A. Menyentuh debu
- B. Meniatkan tayamum
- C. Mengusap wajah
- D. Mengusap kedua tangan

32. Urutan bersuci dari hadats besar adalah...

- A. Membaca niat, mencuci tubuh, dan membilas wajah
- B. Mandi seluruh tubuh dan mencuci mulut
- C. Membaca niat, mencuci seluruh tubuh
- D. Mencuci tangan, lalu wajah

33. Apa yang harus dilakukan ketika menyucikan najis berat pada pakaian?

- A. Mencuci dengan air mutlak
- B. Mencuci dengan air tujuh kali
- C. Merendam semalam
- D. Menjemur

34. Apa bacaan niat wudhu?

- A. Nawaitul wudhu'a
- B. Nawaitu toharotan
- C. Nawaitu fardhul wudhu
- D. Nawaitu tayammuma

35. Bagaimana urutan dalam membersihkan najis mughallazah pada pakaian?

- A. Mencuci tujuh kali, salah satunya dengan debu
- B. Merendam, lalu membilas air
- C. Mencuci tiga kali
- D. Mengusap dengan kain bersih

8. Mengklasifikasikan

36. Termasuk dalam hadats besar adalah...

- A. Bersin
- B. Menstruasi
- C. Kentut
- D. Buang air kecil

37. Manakah yang termasuk jenis tayamum?

- A. Membersihkan dengan air

- B. Mengusap tangan dan wajah dengan debu
- C. Mandi dengan air suam-suam kuku
- D. Menyiramkan air sedikit-sedikit

38. Manakah di bawah ini yang tergolong najis mukhafafah?

- A. Darah
- B. Air kencing bayi laki-laki yang belum makan makanan selain ASI
- C. Nanah
- D. Kotoran manusia

Jawaban

1. Membedakan	2. Menerangkan	3. Menafsirkan	4. Memperluas	5. Menyimpulkan
1. C	6. C	11 B	16. B	21. C
2. C	7. B	12 C	17. B	22. D
3. D	8. A	13 A	18. B	23. B
4. C	9. A	14 B	19. C	24. D
5. A	10. A	15 A	20. D	25. A

6. Menganalisis	7. Menuliskan Kembali	8. Mengklasifikasikan
26.B	31.B	36.B
27.A	32.C	37.B
28.B	33.B	38.B
29.C	34.C	
30.B	35.A	

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Certificate Number: 174/GLC/EPT/VII/2024

ENGLISH PROFICIENCY TEST[®] CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Muhammad Najih
ID Number : 1403071507930001
Test Date : 11-07-2024
Expired Date : 11-07-2026

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 45
Structure and Written Expression : 47
Reading Comprehension : 45
Total : 457



Lizati Martha Kalisah, M. Pd

Lizati Martha Kalisah, M. Pd
Global Languages Course Director



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 12-07-2024



Powered by e-test.id

- b. Penguipaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



الشهادة

اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن :
Muhammad Najih : سيدة /
1403071507930001 : رقم الهوية
11-07-2024 : تاريخ الاختبار
11-07-2026 : الصلاحية

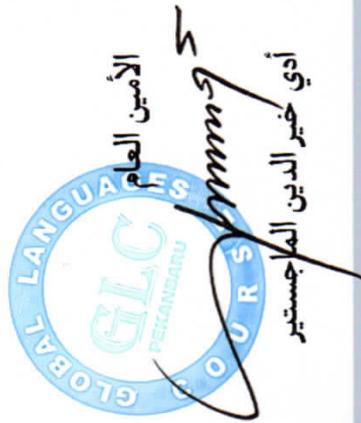
قد حصلت /ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 47
القواعد : 47
القراءة : 45
المجموع : 463



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

Under the auspices of:
Global Languages Course
At: Pekanbaru
Date: 12-07-2024



الترقيم التعريفي

No. 160/GLC/APT/VII/2024



Powered by e-Audit



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004

Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suaska.ac.id>. Email : pasca@uin-suaska.ac.id.

Nomor : B-2336/Un.04/Ps/HM.01/07/2024 Pekanbaru, 05 Juli 2024
 Lamp. :-
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. Riau
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Muhammad najih
NIM	: 22290115983
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: Pembelajaran fikih kitab fathul qorib dengan aksara jawa pegon di pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari Pondok pesantren Hidayatul Mubtadi'ien jalur 2, Desa Sumber Makmur, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.

Waktu Penelitian: 3 Bulan (05 Juli 2024 s.d 05 Oktober 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
 Yth. Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor: 071/BKBP/2024/558
Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/ RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari: **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/68589** tanggal 5 September 2024 dengan ini memberi Rekomendasi/Izin Penelitian kepada:

1. Nama : **MUHAMMAD NAJIH**
2. NIM : 22290115983
3. Universitas : UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
5. Jenjang : S2
6. Alamat : PEKANBARU
7. Judul Penelitian : **PEMBELAJARAN FIKIH KITAB FATHUL QORIB DENGAN AKSARA JAWA PEGON DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUBTADIEN, SUMBER MAKMUR, KAMPAR**
8. Lokasi Penelitian : PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUNTADIEN JALUR 02 DESA SUMBER MAKMUR KEC. TAPUNG KAB. KAMPAR ,PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 5 September 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kepala Bidang Idiologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa



Onnita, SE

ONNITA, SE
Pembina (IV/a)

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Sekolah Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiene Jalur 02 ,Desa Sumber Makmur Kec. Tapung Kab. Kampar.
2. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru.
3. Yang Bersangkutan.



مؤسسة التربية الإسلامية هداية المبتدئين كما مقارنا
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM HIDAYATUL MUFTADI' IEN KAMPAR
PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUFTADI' IEN

Akta Notaris NO. 89 Tanggal 03 Maret 2016
 SK KEMENHUMHAM RI NOMOR AHU-0013420.AH.01.12 Tahun 2016

Alamat: Jalur 2 Desa Sumber Makmur RT/RW 004/002 Kec. Tapung Kab. Kampar Riau Kode Pos: 28464

SURAT KETERANGAN

Nomor: 36/F/AM/P2HM/IX/2024.

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur, Kampar, Riau menerangkan bahwa:

Nama	: Muhammad Najih
Nim	: 22290115983
Semester	: IV (empat)
Tahun akademik	: 2022/2023
Mahasiswa	: UIN SUSKA Riau
Program study	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul tesis	: Studi Komparatif Kemampuan Santri Memahami Fathul Qarib Antara Pembelajaran Menggunakan Aksara Arab Pegon dan Sorogan Arab Gundul di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar.

Dalam rangka menyusun tesis benar-benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur, Tapung, Kampar, Riau mulai bulan Juli s/d Oktober 2024 M. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kampar, 18 Agustus 2024 M.

Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Sumber Makmur, Tapung, Kampar, Riau



Ttd

KH. Kholid Junaidi

Pimpinan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	5 agustus 2024.	Pergantian Judul dari kualitatif ke kuantitatif		
2.	20/09/24	metode penelitian		
3.	10 sept 2024.	Instrumen penelitian uji Validitas		
4.	23 sept 2024.	uji hipotesis		
5.	15 okt 2024.	Cet proposal		
6.	19/24/10	Daftar Pustaka.		

Catatan: *coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 21 Okt 2024.

Pembimbing I/Promotor

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	07/24/10	pergantian judul dari kualitatif ke kuantitatif		
2.	20/24/18	Metode penelitian dan jenis penelitian		
3.	15/24/19	Instrumen penelitian dan uji Validitas		
4.	23/24/19	uji hipotesis		
5.	15/24/110	Sifat		
6.	20/24/110	Daftar Pustaka		

Catatan: *coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 23/10/2024

Pembimbing II/Promotor



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : M. Muzich
 NIM :
 PRODI : PAI S2
 KONSENTRASI : pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	19-juni-24	Implementasi Asesmen Kurikulum Merdeka pada Mata pelajaran PAI di SMA/MA Bengkayang	Hairunnis	[Signature]
2	19-6-2024	Korelasi pembiasaan kedisiplinan dan keagamaan dengan karakter Religius Siswa MAN Re katobampar	Veny delvian	
3	19-6-2024	Nilai: pendidikan Atletik dalam Model Resti Sang pemimpin karya andrea hirata	Setitriawan	

Pekanbaru, 19 Juni 20
 Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : M. Najih
 NIM :
 PRODI : PAI S2
 KONSENTRASI : pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	19-jun-24	Implementasi Asesmen kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SMA/MA Bengkulu	Hairunnis	[Signature]
2	19.6-2024	Korelasi pembiasaan kedisiplinan dan keagamaan dengan karakter religius Siswa MAN Lelebo Kampar	Veny delvian	
3	19-6-2024	Nilai: pendidikan Atletik dalam Novel Resti Sang Pemimpi karya andrea hirata	Setitriawan	

Pekanbaru, 19 Juni 20
 Kaprodi,

Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Muhammad Rejih
NIM : _____
PRODI : PAI
KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	10 Jun 2024	Implementasi program bina pribadi Islam (BPI) dalam membina akhlak peserta didik di Smk Islam Inayah ke-1 Ujung batu. kab Rohul.	Jansi . A	
2	10 Jun 2024	Pengaruh metode fakulti dan metode karrir Terhadap hafalan Al-Qur'an Siswa Mi Tunas cerdas Muslim PKU.	Septi . L	

Pekanbaru, 10 Jun 2024. m.
Kapodi,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Muhammad Najih
 NIM : _____
 PRODI : PAI
 KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin 10 Juni 2024	Konsep adab menuntut ilmu dalam kitab washo'ya al-Aban Lilabnaa' karya Syekh Muhammad Syakir dan relevansinya dengan era generasi Z	Ade Saputra	<i>[Signature]</i>
2	Senin 10 Juni 2024	Pola asuh strict parents keluarga muslim telatah pembentukan sikap keberagamaan anak perspektif Islam	Khoirunnisa	<i>[Signature]</i>
3	Senin 10 Juni 2024	Efektivitas metode muzakroh dan demonstrasi terhadap hasil belajar akidah akhlak di madrasah alyah nurul islam belantanya inhi	Atfi Syahrin	<i>[Signature]</i>
4	Senin 10 Juni 2024	Pengaruh modalitas dan minat belajar terhadap konsentrasi siswa jalan mepel PAI di SMPN Minas	Dina Marlisa	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru 10 Juni 2024 M.
 Kaprodi

[Signature]
 Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Muhammad Najih
Tempat/Tgl. Lahir: Topang, 14-07-1994
Pekerjaan : Pengajar
Alamat Rumah : Rt/Rw, 001/11 Desa Topang, Kec Rangsang, Kab Meranti Prov. Riau.
No.Telp/HP : 082223457478
Nama Orang Tua : Saharuddin Ahmad (Ayah), alm. Misem (Ibu)
Nama Isteri : Annisa Nur 'Aini
Nama Anak : -

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SDN : 106 Topang Lulus Tahun 2026
MTs : Tanjung Samak Lulus Tahun 2009
MA : Hidayatul Mubtadi'ien Lirboyo Kota Kediri Lulus Tahun 2011
(S.1) : Ma'had Aly Hidayatul Mubtadi'ien Lirboyo Kota Kediri Lulus Tahun 2021.

RIWAYAT PEKERJAAN

- a. Pengajar MTs Dan MA PP. Lirboyo 06 Darul Amanah Assiddiq Danau Lancang
- b. Pengajar MTs Dan MA PP. Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur Tapung Kampar.

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Desa Danau Lancang PP. Lirboyo 06, Darul Amanah As-sidiq, Ta. 2021/2022
2. Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah PP. Hidayatul Mubtadi'ien Sumber Makmur Tapung, Ta. 2022-2024.
3. Mudier Satu Madrasah Diniyah PP. Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.
4. Wakil Ketua PP. Hidayatul Mubtadi'ien 2022/2023 –
5. Sekretaris II Lembaga Ittihadul Muballighin Lirboyo Kota Kediri (LIM) Wilayah Riau, Th 2024-2029
6. Pembina Pencak Silat Nahdlotul Ulama' Pagar Nusa (PN) PP. Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.

KARYA ILMIAH

1. Integrasi Ilmu Agama Degan Ilmu Umum Untuk Menghadapi Era Globalisasi Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien. Dimuat dalam **Quality: Journal Of Education, Arabic And Islamic Studies** volume 2. No. 3. Bulan Agustus 2024.
2. Studi Komparatif Kemampuan Santri Memahami Fathul Qarib Antara Pembelajaran Menggunakan Aksara Arab Pegon Dan Sorogan Arab Gundul Di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien Kampar.